

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 19 MALANG**

SKRIPSI

Oleh :
Annisa Nur Lifia Rahma
NIM. 16130084



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 19 MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Prasyarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :
Annisa Nur Lifia Rahma
NIM. 16130084



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 19 MALANG**

SKRIPSI

Oleh :
Annisa Nur Lifia Rahma
NIM. 16130084

Telah disetujui

Pada tanggal

15 Juni 2022

Oleh :

Dosen Pembimbing



Ufi Andrian Sari, M.Pd
NIP. 19880530201802012129

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A
NIP. 197107012006042001

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA SMP NEGERI 19 MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Annisa Nur Lifia Rahma (16130084)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 28 Juni 2022 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian
Ketua Sidang
Luthfiya Fathi Pusposari, ME
NIP. 19810719 200801 2 008

Tanda Tangan



Sekretaris Sidang
Ufi Andrian Sari, M.Pd
NIP. 19880530201802012129



Pembimbing
Ufi Andrian Sari, M.Pd
NIP. 19880530201802012129



Penguji Utama
H. Mokhammad Yahya, M.A, Ph.D
NIP. 19740614 200801 1 016



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim



Prof. Dr. M. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 1998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa syukur kepada rabb-ku Allah SWT dan lantunan sholawat kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Kupersembahkan karya tulis ini kepada orang - orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidup saya...

Keluargaku Tercinta

Kedua orang tuaku M. Andi Yusron dan Dias Silorini. Terimakasih karena selama ini sudah memberikan cinta kasih sayang yang tak terhingga sehingga tidak bisa di balas dengan hal apapun.

Adik- adikku dan saudaraku terimakasih atas segala do'a dan dukungan yang telah diberikan selama ini dan menjadi penyemangat dalam setiap gerak langkahku

Guru - guruku dan Dosen - dosenku

Terimakasih atas semua do'a dan dukungan serta ilmu yang telah diberikan sehingga bermanfaat dalam hidupku.

Dosen Pembimbing

Ibu Ulfi Andrian Sari, M.Pd selaku dosen pembimbing tugas akhir. Saya ucapkan terimakasih banyak karena sudah banyak membantu serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini hingga selesai.

Teman - teman Seperjuangan

Sahabat-sahabatku terimakasih atas semua kebaikan yang telah kalian berikan karena selama ini telah banyak membantu dan menemaniku dalam suka maupun duka.

Keluarga P.IPS Angkatan 2016 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terimakasih atas kebersamaan dan pengalaman yang tidak dapat terlupakan selama perkuliahan.

Almamater tercinta Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

HALAMAN MOTTO

“Kita tidak akan pernah tau sebelum kita mencoba suatu hal tersebut”

“Gagal berasal dari rasa takut yang tidak dilawan”

“Berhentilah melihat masa lalu, mulailah untuk melihat masa depan”

“Hidup itu seperti roda, perputarannya sangat cepat”

“Masa depan ditentukan dari hal yang kita lakukan hari ini”

“Di setiap kesulitan pasti ada kemudahan”

Ulfi Andrian Sari, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Annisa Nur Lifia Rahma
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Annisa Nur Lifia Rahma
NIM : 16130084
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar
IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Malang

Maka selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Ulfi Andrian Sari, M.Pd
NIP.19880530201802012129

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi tersebut tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis serta diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan diterbitkan dalam daftar rujukan.

Malang, 15 Juni 2022

Pembuat Pernyataan,



Annisa Nur Lifia Rahma

NIM. 16130084

KATA PENGANTAR

Puji syukur Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta karuniaNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Malang”* dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Keberhasilan dan kesuksesan dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A, Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan kemudahan pelayanan berupa ijin, rekomendasi penelitian dan persetujuan pengesahan skripsi.
3. Dr. Alfiana Yuli Elfiyanti, M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan kemudahan dan kepercayaan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Ulfi Andrian Sari, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
5. Dr. H. Ali Nasith, M.SI., M.Pd.I, selaku dosen penguji satu seminar proposal yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.

6. H. Mokhammad Yahya, M.A, Ph.D, selaku Penguji Utama ujian skripsi yang telah menguji dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi
7. Luthfiya Fathi Pusposari, ME, selaku Ketua Penguji ujian skripsi yang telah menguji dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi
8. Dosen dan karyawan Jurusan PIPS FITK UIN Maulana malik Ibrahim Malang, yang telah memberi ilmu dan bantuan selama menjalani kehidupan akademik.
9. Kepala Sekolah SMP Negeri 19 Malang yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian.
10. Guru Mata Pelajaran IPS dan guru Kelas SMP Negeri 19 Malang yang telah bersedia membantu dalam proses penelitian.
11. Siswa siswi SMP Negeri 19 Malang yang telah bersedia membantu dalam pelaksanaan proses penelitian.
12. Kedua orang tua yang selalu mendampingi, mendukung, dan memberi motivasi selama penyusunan skripsi.
13. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga semua pihak yang telah terlibat dalam pembuatan skripsi ini mendapatkan pahala dari Allah Azza Wa Jalla. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi peneliti sendiri.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi arab – latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	B	س	=	s	ك	=	k
ت	=	T	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	„	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

أي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	13
Tabel 2.1 Perbandingan Nilai Angka, Huruf dan Predikat.....	24
Tabel 3.1 Rencana Kisi – kisi Angket.....	40
Tabel 3.2 Data Hasil Uji Validitas Instrumen Bimbingan Orang Tua.....	42
Tabel 3.3 Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	44
Tabel 4.1 Keadaan Guru di SMP Negeri 19 Malang.....	51
Tabel 4.2 Keadaan Siswa di SMP Negeri 19 Malang.....	52
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Bimbingan Orang Tua.....	54
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tentang Hasil Belajar IPS.....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas.....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas.....	60
Tabel 4.8 Analisis Uji T Variabel X terhadap Variabel Y.....	61
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah Bangunan SMP Negeri 19 Malang Lantai Bawah.....	52
Gambar 4.2 Denah Bangunan SMP Negeri 19 Malang Lantai Atas.....	53
Gambar 4.3 Diagram Batang Bimbingan Orang Tua.....	55
Gambar 4.4 Diagram Batang Hasil Belajar IPS.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Percobaan dan Kuesioner Penelitian.....	82
Lampiran 2 Hasil Angket Penelitian.....	86
Lampiran 3 Hasil Belajar Siswa.....	92
Lampiran 4 Tabel Rekapitulasi Arah Cara Belajar Yang Baik.....	93
Lampiran 5 Tabel Rekapitulasi Menentukan Waktu yang Baik Untuk Belajar...	94
Lampiran 6 Tabel Rekapitulasi Mendampingi Anak Ketika Menemukan Kesulitan Belajar.....	95
Lampiran 7 Tabel Rekapitulasi Menyediakan dan Memenuhi Fasilitas Belajar.....	96
Lampiran 8 Tabel Rekapitulasi Memberikan Motivasi Belajar.....	97
Lampiran 9 Tabel Rekapitulasi Mengawasi Anak Ketika Belajar.....	98
Lampiran 10 Biodata Mahasiswa.....	99

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN NOTA DINAS.....	vii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Hipotesis Penelitian.....	5
G. Orisinalitas Penelitian.....	6
H. Definisi Operasional.....	16
I. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II PEMBAHASAN	
A. Hasil Belajar IPS.....	19
B. Bimbingan Orangtua.....	26
C. Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	36
B. Variabel dan Definisi Operasional.....	37
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39

E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	53
C. Analisis Data Penelitian.....	56
BAB V PEMBAHASAN	
A. Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Malang.....	63
B. Analisis Temuan Penelitian.....	65
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	78

ABSTRAK

Rahma, Annisa Nur Lifia. 2022. *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Malang*. Skripsi, Jurusan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Pembimbing Skripsi: Ulfi Andrian Sari, M.Pd

Kata Kunci: Pengaruh, Bimbingan Orang Tua, dan Hasil Belajar

Hasil belajar adalah Perubahan yang ditunjukkan dalam bentuk tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang dapat diukur melalui evaluasi dan menghasilkan suatu angka atau nilai dalam proses belajar mengajar. Dalam proses dan pengembangannya hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor – faktor tersebut ialah faktor yang berasal dari dalam diri dan faktor yang berasal dari luar diri. Dalam penelitian ini faktor yang diteliti ialah faktor dari luar diri, salah satunya adalah bimbingan orang tua dalam hal belajar. Melalui arahan cara belajar yang baik, menentukan waktu yang baik untuk belajar, mendampingi ketika anak menemukan kesulitan belajar, menyediakan dan memenuhi fasilitas belajar, memberikan motivasi untuk belajar, dan mengawasi anak ketika belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari bimbingan orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 19 Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional atau hubungan sebab akibat dari beberapa variabel. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 19 Malang dengan sampel sebanyak 166 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi berupa data administrasi milik sekolah dan penilaian akhir semester ganjil siswa kelas VIII. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat (normalitas, homogenitas, dan linieritas) dan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa. Frekuensi bimbingan orang tua menunjukkan angka sebesar 34.9% atau sejumlah 58 siswa termasuk siswa yang mendapatkan bimbingan orang tua dengan kategori tinggi dan frekuensi hasil belajar menunjukkan angka sebesar 45.8% atau sejumlah 76 siswa memperoleh hasil belajar IPS diatas KKM dengan kategori tinggi. Apabila bimbingan orang tua tinggi maka hasil belajar siswa juga akan tinggi. Hasil penelitian ini ditunjukkan dengan koefisien regresi X sebesar 0.148 dengan nilai signifikansi $0.000 > 0.05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

ABSTRACT

Rahma, Annisa Nur Lifia. 2022. *The Influence of Parental Guidance on Social Studies Learning Outcomes for 8th grade at State Junior High School 19 Malang*. Undergraduate Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Advisor: Ulfi Andrian Sari, M.Pd

Keywords: Influence, Parental Guidance, and Learning Outcomes

Learning outcomes are the changes that are shown in the form of behavior, knowledge, skills, and attitudes, which can be measured through evaluation and produce a number or value in the teaching and learning process. The process and development of learning outcomes are influenced by several factors, they are internal factors and external factors. In this study, the factors studied were external factors, which as parental guidance in terms of learning. Through the direction of good learning methods, determining a good time to study, assisting when children find learning difficulties, providing and fulfilling learning facilities, providing motivation to learn, and supervising children when learning.

This study aims to determine the influence of parental guidance on learning outcomes in social science subjects for 8th grade students at *State Junior High School 19 Malang*.

This research used a quantitative approach with the type of correlational research or a causal relationship of several variables. The population was all students of 8th grade students at *State Junior High School 19 Malang* with a sample of 166 students. The data collection techniques were questionnaires and documentation from school administration data and odd semester final assessments. While the data analysis techniques were prerequisite tests (normality, homogeneity, and linearity) and simple linear regression analysis.

The results of this study indicate that parental guidance has a significant positive effect on student's social studies learning outcomes, with 34.9% or a total of 58 students including students who received parental guidance in the high category and 45.8% or several 76 students obtaining social studies learning outcomes above the minimum score criteria. If parental guidance is high, student learning outcomes will also be high. The results of this study are indicated by the regression coefficient of 0.148 with a significance value of $0.000 > 0.05$. Thus, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted.

مستخلص البحث

فرتاما, سينتا أمندا, ٢٠٢٢, تأثير توجيه الوالدين على مخرجات تعلم الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف الثامن في المدرسة الثانوية الإعدادية ١٩ مالانج. البحث الجامعي ، قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين. بجامعة مولانا ملك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج

المشرفة: أولفي أندريان ساري الماجستير

كلمة البحث: التأثير وتوجيه الوالدين ومخرجات التعلم

نتائج التعلم هي التغييرات التي تظهر في شكل السلوك والمعرفة والمهارات والمواقف ، والتي يمكن قياسها من خلال التقييم وإنتاج رقم أو قيمة في عملية التدريس والتعلم. في عملية تطوير نتائج التعلم تتأثر بعدة عوامل ، هذه العوامل هي العوامل التي تأتي من الداخل والعوامل التي تأتي من الخارج. في هذه الدراسة ، كانت العوامل المدروسة عوامل خارجية ، كان أحدها توجيه الوالدين من حيث التعلم. من خلال توجيه أساليب التعلم الجيدة ، وتحديد الوقت المناسب للدراسة ، والمساعدة عندما يواجه الأطفال صعوبات في التعلم ، وتوفير مرافق التعلم وتحقيقها ، وتوفير الحافز للتعلم ، والإشراف على الأطفال عند التعلم.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أثر توجيه الوالدين على مخرجات التعلم في مواد العلوم الاجتماعية لطلبة الصف الثامن في المدرسة الثانوية الإعدادية ١٩ مالانج. يستخدم هذا البحث نهجا كميا مع نوع البحث الارتباطي أو علاقة سببية لعدة متغيرات. كان المجتمع المستخدم هو جميع طلاب الفصل الثامن في المدرسة الثانوية الإعدادية ١٩ مالانج مع عينة من ٦٦١ طالبًا من الفصول ج و د و ف و غ و ح. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة عبارة عن استبيانات وتوثيق في شكل بيانات إدارية مملوكة للمدرسة و التقييم النهائي للفصل الدراسي الفردي لطلاب الصف الثامن. في حين أن تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي اختبارات المتطلبات الأساسية (السوية والتجانس والخطي) وتحليل الانحدار الخطي البسيط. تشير نتائج هذا البحث إلى أن توجيه الوالدين له تأثير إيجابي كبير على مخرجات تعلم الدراسات الاجتماعية للطلاب ، بنسبة ٩٠ ، ٣٤ ٪ أو ما مجموعه ٥٨ طلاب بما في ذلك الطلاب الذين تلقوا توجيهًا من الوالدين في الفئة العالية و ٨ ، ٤٥ ٪ أو ٧٦ طلاب. الحصول على نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية أعلى من معايير الحد الأدنى من الاكتمال في فئة الطول. إذا كان توجيه الوالدين مرتفعًا ، فستكون نتائج تعلم الطلاب عالية أيضًا. تمت الإشارة إلى نتائج هذه الدراسة بالجدول ٨ ، ١٤٨ ، بقيمة معنوية $0,000 < 0,05$ ، وبالتالي يمكن استنتاج أن H_0 مرفوض وقبول H_a

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya setiap manusia membutuhkan pendidikan. Karena pendidikan merupakan kunci untuk gerbang kesuksesan. Pendidikan tidak hanya diperoleh melalui pendidikan formal seperti sekolah atau universitas saja, tetapi pendidikan juga diperoleh melalui lembaga non-formal seperti keluarga.

Tingkat keberhasilan peserta didik bergantung pada pendidik. Pendidik yang bertanggung jawab dapat memberikan hasil belajar yang baik dan maksimal bagi peserta didik. Sedangkan dalam pendidikan non-formal, keluarga yang bertanggung jawab pada tingkat keberhasilan anak, dimana orang tua bertugas membimbing, membina, dan memberi kasih sayang kepada anak.

Orang tua memiliki amanat dari Allah SWT untuk mendidik anak dengan penuh kasih sayang dan tanggungjawab. Orang tua yang memiliki tanggung jawab paling utama dalam tumbuh kembang dan kemajuan anak. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya guna mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.¹

“Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik.” (HR. Al Hakim: 7679).² Dari hadist tersebut dapat kita simpulkan bahwa pendidikan yang baik

¹ Efrianus Ruli, *Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak*, Jurnal edukasi Nonformal E-ISSN: 2715-2634, Universitas Kristen Satya wacana diakses pada tanggal 4 Januari 2021 <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/download/428/245/>

² HR Al Hakim: 7679

adalah suatu pemberian yang paling utama bagi seorang anak. Tanggungjawab dalam hal pendidikan harus ditangani langsung oleh para orang tua, sedangkan pendidikan anak ketika disekolah dapat ditangani oleh guru. Dalam hal ini orang tua dan guru adalah partner dalam mendidik putra putri di rumah maupun disekolah.

Hendaknya orang tua menyadari bahwa pendidikan seorang anak dimulai dari keluarganya. Oleh sebab itu, keluarga menjadi salah satu penyebab yang mempengaruhi hasil belajar anak. Menurut Etiyaningsih mengatakan bahwa orang tua memiliki tugas yang besar dan penting dalam memberikan bimbingan atau arahan kepada anak, salah satu bimbingan yang sangat penting untuk diterapkan adalah bimbingan belajar.³

Saat ini banyak dijumpai orang tua yang kurang dalam meluangkan waktu, hal ini disebabkan karena orang tua sibuk dengan dunia mereka. Sehingga kurangnya tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan dan melaksanakan tugasnya. Seharusnya orang tua harus berperan penting dalam membimbing anak, karena bimbingan orang tua sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar, pengawasan orang tua dalam belajar dirumah menyebabkan anak dapat belajar dengan konsisten dan disiplin.

Orang tua berkewajiban untuk membimbing anaknya agar menjadi pribadi yang lebih baik. Bimbingan orang tua dibagi menjadi 2 aspek yaitu bimbingan dan orang tua. Menurut Sunaryo Kartadinata bimbingan adalah proses

³ Ganiwati, *Peran Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMALB Tunagrahita Ringan SLB PGRI Minggir*, (Skripsi: Yogyakarta, 2015), hlm 4

pemberian bantuan dari seseorang guna mencapai perkembangan yang optimal.⁴

Menurut Ikhtaromaulidia dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Muatan Pelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Larasati Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*” bimbingan belajar orang tua adalah Sebuah proses dukungan orang tua untuk anak-anak dengan tujuan membantu mereka memiliki metode belajar yang baik dan mengatasi ketidakmampuan belajar. Peran orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap motivasi anak. Selain itu, siswa sekolah menemukan bahwa mereka bukan tempat terbaik untuk belajar. Bimbingan yang dapat diberikan orang tua meliputi metode belajar bagi anak, waktu belajar bagi anak, metode mengatasi kesulitan belajar pada anak, fasilitas yang mendukung belajar, serta motivasi dan bimbingan belajar bagi anak. Dalam penelitiannya, Ikhtaromaulidia memberikan kesimpulan bahwa orang tua memberikan pengaruh yang positif dari bimbingan yang mereka berikan kepada anaknya, yang akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar anak disekolah.⁵

Dari penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa apabila bimbingan orang tua berjalan baik maka hasil belajar anak akan baik pula, namun sebaliknya

⁴ Sutirna, *Bimbingan dan Konseling (Pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal)*, (Yogyakarta: CV Andi Press, 2012) hlm 6

⁵ Ikhtaromaulidia, *Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Muatan Pelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Larasati Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*, (Semarang: Skripsi, 2020)

apabila bimbingan orang tua kepada anak tidak berjalan baik maka hasil belajar anak juga akan menurun.

Peneliti telah menemukan sekolah yang cocok untuk dijadikan variabel dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Malang, penelitian ini dilaksanakan di sekolah tersebut karena terdapat siswa yang hasil belajarnya kurang baik atau di bawah KKM dan ada siswa yang kurang mendapatkan bimbingan orang tua dalam hal belajar.

Dari polemik identifikasi masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Malang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Terdapat siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Malang yang hasil belajarnya kurang baik
2. Terdapat siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Malang yang kurang mendapat bimbingan orangtuanya

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak keluar dari pokok permasalahan, maka penulis akan membatasi penelitian ini sebagai berikut

1. Terdapat siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Malang yang hasil belajarnya kurang baik

2. Terdapat siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Malang yang kurang mendapatkan bimbingan belajar dari orang tua
3. Penelitian ini di ditujukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Malang
4. Penelitian ini di terapkan pada mata pelajaran IPS

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut “Apakah ada pengaruh bimbingan orangtua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Malang?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dari bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Malang

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk siswa: berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Malang
- b. Untuk orangtua: berguna dalam meningkatkan perhatian dan bimbingan orang tua terhadap anaknya.
- c. Untuk Sekolah: berguna dalam meningkatkan kebijakan terkait pertemuan orang tua dengan lembaga sekolah mengenai proses belajar siswa di rumah maupun di sekolah.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dibagi menjadi dua jenis, yaitu hipotesis nol (H_0) yang berarti tidak ada pengaruh, tidak ada hubungan, atau tidak ada perbedaan antara variabel X dan variabel Y. Hipotesis alternative (H_a) yang berarti ada pengaruh, ada hubungan, atau ada perbedaan antara variable X dan variable Y.⁶

Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh positif dari bimbingan orang tua terhadap hasil belajar

IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Malang

H_a : Ada pengaruh positif dari bimbingan orang tua terhadap hasil belajar IPS

siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Malang

G. Orisinalitas Penelitian

Dalam penelitian ini akan dipaparkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelum penelitian ini yang memiliki kesamaan konsep, baik skripsi maupun referensi lain yang memiliki hubungan atau keterkaitan dengan judul yang diambil sehingga dapat dilihat perbedaan penelitian yang dilakukan.

Berikut peneliti paparkan beberapa penelitian terdahulu :

1. Penelitian yang ditulis oleh Abdul Latif dengan judul “Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas VII MTs Darul A’mal Metro Tahun 2019/2020”. Permasalahan yang ada pada penelitian ini yaitu pengaruh dari bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas VII MTs Darul A’mal Metro Tahun

⁶ Wachid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan* (Malang: UM Press, 2008) hlm 20

Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa rumus chi kuadrat. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas VII MTs Darul A'mal Metro.⁷

2. Penelitian yang ditulis oleh Firdha Mulia Ningrum dengan judul “Pola Bimbingan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Di Kelurahan Tegal Sari Kisaran Tahun 2020”. Permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah pola bimbingan yang diberikan orang tua dalam mengembangkan kemandirian anak. Populasi dalam penelitian ini yaitu 10 orang tua di Kelurahan Tegal Sari. Skripsi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data reduksi, data display, concluding drawing. Hasil dan kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah Dari 10 orang tua, ada 70% orang tua yang berhasil membimbing anaknya melalui pembiasaan, keteladanan dan komunikasi. Kemudian, 30% orang tua belum berhasil membimbing anaknya. Dengan pola bimbingan yang baik dan maksimal maka kemandirian anak akan berkembang.⁸
3. Penelitian yang ditulis oleh Ryna Resnawati dengan judul “Peranan Bimbingan Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa di SMP Islam

⁷ Abdul Latif, *Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas VII MTs Darul A'mal Metro Tahun 2019/2020*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019)

⁸ Firdha Mulia Ningrum, *Pola Bimbingan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Di Kelurahan Tegal Sari Kisaran Tahun 2020*, (Medan: Skripsi, 2020)

Parung Bogor”. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah peran dan tanggungjawab orangtua sebagai pendidik dalam keluarga, peran apa yang diberikan orang tua guna memotivasi anaknya agar anak mau belajar. Populasi yang diambil adalah siswa kelas VIII terdaftar semester ganjil tahun ajaran 2010/2011. Skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif sedangkan teknik pengumpulan data berupa observasi dan angket. Kesimpulan dari penelitian Ryna Resnawati adalah orang tua memiliki peran yang baik dalam memberikan motivasi kepada anak dalam proses belajar, yang dibuktikan dengan cara orang tua dapat meluangkan waktu untuk membimbing anak belajar, menciptakan suasana yang kondusif, dan memberikan nasehat serta arahan kepada anak.⁹

4. Penelitian yang ditulis oleh Nur Amelia A dengan judul “Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Batangkaluku Kabupaten Gowa”. Permasalahan dari penelitian ini yaitu banyak siswa yang memiliki minat mengikuti bimbingan belajar dan ada juga siswa yang tidak berminat untuk mengikuti bimbingan belajar dikarenakan permasalahan ekonomi atau kurang mampu, ada juga yang tidak mengikuti bimbingan karena tidak mendapat izin orang tua dan juga ada yang tidak mengikuti karena malas. Dari permasalahan tersebut muncullah rumusan (1) mengapa bimbingan belajar bukan suatu keharusan untuk peserta didik?; (2) Apakah bimbingan belajar dapat meningkatkan

⁹ Ryna Resnawati, Peranan Bimbingan Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa di SMP Islam Parung Bogor, (Bogor: Skripsi, 2011)

hasil belajar peserta didik?; (3) Adakah pengaruh antara bimbingan belajar terhadap hasil belajar peserta didik?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis berupa statistik deskriptif dan statistik inferensial. Kesimpulan dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa bimbingan belajar bukan suatu yang harus dilakukan bagi setiap peserta didik karena ada beberapa faktor yang tidak bisa terpenuhi, dan peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat melalui presentase hasil belajar siswa sesudah dan sebelum mengikuti bimbingan belajar.¹⁰

5. Penelitian oleh Pujiyanto dengan judul “Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Siswa MTs Guppi Ambal Kebumen”. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu mencari tahu adakah pengaruh positif dan signifikan antara perhatian dan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs Guppi Ambal Kebumen, pengaruh positif signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs Guppi Ambal Kebumen, pengaruh positif dan signifikan antara perhatian dan bimbingan orang tua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs Guppi Ambal Kebumen. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Guppi Ambal Kebumen tahun pelajaran 2013/2014.

¹⁰ Nur Amelia A, Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Batangkaluku Kabupaten Gowa, (Kabupaten Gowa: Skripsi, 2017)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu Uji Korelasi, Uji regresi linier berganda, Uji t, Uji F. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara perhatian dan bimbingan orangtua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs Guppi Ambal Kebumen, terdapat pengaruh positif signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs Guppi Ambal Kebumen, secara bersama – sama terdapat pengaruh positif signifikan antara perhatian dan bimbingan orangtua dan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs Guppi Ambal Kebumen.¹¹

6. Penelitian yang dilaksanakan oleh Wiwik Kristiani dengan judul “Hubungan Bimbingan Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015”. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu hubungan bimbingan orang tua terhadap kemandirian dalam belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kediri tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan analisis statistik, dengan teknik analisis data berupa analisis korelasi. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini ialah peran bimbingan orang tua pada analisis kemandirian siswa dalam belajar mempunyai hubungan yang signifikan,

¹¹ Pujiyanto, Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Siswa MTs Guppi Ambal Kebumen, (Purworejo: Skripsi, 2014)

dan pengaruh peran bimbingan orang tua pada analisis kemandirian siswa ternyata memiliki pengaruh yang sangat besar atau dominan pada siswa dalam pendidikan sehari-hari.¹²

7. Penelitian yang ditulis oleh Yessy Dwi Maretha dengan judul “Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Pengentasan Kesulitan Belajar Siswa di SMP Negeri 46 Palembang”. Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah pengaruh dari bimbingan belajar terhadap pengentasan kesulitan belajar siswa. Populasi yang digunakan yaitu siswa SMP Negeri 46 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif metode korelasi. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu bimbingan belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap pengentasan kesulitan belajar siswa.¹³
8. Penelitian yang ditulis oleh Mulyaningsih, yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Perilaku Disiplin dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Gugus Diponegoro Bansari Temanggung”. Permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah dalam hal belajar di rumah, anak pada jenjang sekolah dasar masih membutuhkan bimbingan dari orangtua. Beberapa guru kelas V SD se-Gugus Diponegoro Bansari Temanggung menyampaikan bahwa masih banyak siswa yang belum disiplin dan terdapat hasil belajar yang kurang baik. Penelitian ini menggunakan metode survey, dan populasi yang diambil adalah seluruh

¹² Wiwik Kristianti, Hubungan Bimbingan Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015, (Kediri: Skripsi, 2015)

¹³ Ressa Dwi Maretha, Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Pengentasan Kesulitan Belajar Siswa di SMP Negeri 46 Palembang, (Palembang: Skripsi 2019)

siswa kelas V SD se-Gugus Diponegoro Bansari Temanggung. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana dan korelasi. Kesimpulan hasil dari penelitian ini ialah terdapat pengaruh yang positif signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan perilaku disiplin dan hasil belajar matematika siswa.¹⁴

9. Penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno dengan judul “Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sabak Auh Kabupaten Siak”. Permasalahan yang diangkat adalah pengaruh antara bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agam islam. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif, dengan teknik angket. Teknik analisis data yangdigunakan adalah menggunakan presentase. Populasi yang digunakan yaitu siswa SMA Negeri 1 Sabak Auh tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa bimbingan orang tua terhadap anak akan mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah.¹⁵
10. Penelitian oleh Victor Jimmi dengan judul “Peranan Orang Tua Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang”. Permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Populasi yang diambil

¹⁴ Mulyaningsih, Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Perilaku Disiplin dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Gugus Diponegoro Bansari Temanggung, (Semarang: Skripsi, 2016)

¹⁵ Sutrisno, Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sabak Auh Kabupaten Siak, (Riau: Skripsi, 2018)

dalam penelitian ini adalah siswa MI Nurul Huda kelas 3, 4, dan 5. Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah bagi siswa berprestasi, orang tua berperan penting dalam memberikan motivasi belajar siswa dengan cara memberikan perhatian dan kasih sayang serta meluangkan waktu untuk anak-anaknya. Sebaliknya, bagi siswa yang kurang berprestasi, peran orang tua sangatlah rendah. Faktor – faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam proses meningkatkan motivasi yaitu dengan perhatian, hukuman, hadiah, ketersediaan keperluan sekolah, hadiah, dan waktu yang cukup untuk anak. Sedangkan bagi siswa yang berprestasi dikarenakan pemanjaan yang berlebihan, kurangnya rasa sayang, dan kekhawatiran yang luar biasa.¹⁶

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Peneliti, Judul, Bentuk dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	ABDUL LATIF “ <i>Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTs Darul A’mal Metro Tahun 2019/2020</i> ” Skripsi, 2020	Pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa	Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Fiqih, dilakukan pada siswa kelas VII MTs Darul A’mal Metro	Hasil belajar digunakan untuk mengukur keberhasilan dari bimbingan orang tua dalam hal belajar di rumah
2.	FIRDHA MULIA NINGRUM	Bimbingan orang tua	Fokus pada pengembangan	Bimbingan orang tua di terapkan

¹⁶ Victor Jimmi, Peranan Orang Tua Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang, (Palembang: Skripsi, 2017)

	<i>“Pola Bimbingan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak di Kelurahan Tegal Sari Kisaran Tahun 2020”</i> Skripsi, 2020		kemandirian anak	dalam segala aspek pada mata pelajaran IPS
3.	RYNA RESNAWATI <i>“Peranan Bimbingan Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa di SMP Islam Parung Bogor”</i> Skripsi, 2011	Peran orang tua dalam membimbing anak belajar, fasilitas, dan disiplin belajar	Bentuk peranan yang diberikan orang tua kepada anak	Bimbingan orang tua dikaitkan dengan hasil belajar siswa
4.	NUR AMELIA A <i>“Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil belajar Peserta Didik Kelas VI SD Inpres Btangkaluku Kabupaten Gowa”</i> Skripsi, 2017	Pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa	Bimbingan belajar yang dilaksanakan siswa diluar jam mata pelajaran dan di laksanakan di lingkungan sekolah	Bimbingan belajar dilakukan oleh orang tua ketika anak berada di rumah
5.	PUJIANTO <i>“Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Siswa MTs Guppi Ambal Kebumen”</i> Skripsi, 2014	Pengaruh perhatian dan bimbingan orang tua,	Prestasi belajar siswa sebagai alat ukur adanya pengaruh positif dari bimbingan orang tua dan minat belajar	Pengaruh bimbingan orang tua di ukur melalui hasil belajar siswa di sekolah
6.	WIWIK KRISTIANI <i>“Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015”</i>	Penelitian tentang bimbingan orang tua	Mengukur derajat keeratan antara bimbingan orang tua dengan kemandirian	Meneliti pola atau fungsi sebab akibat dari bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa

	Skripsi, 2015		siswa dalam belajar	dalam mata pelajaran IPS
7.	YESSY DWI MARETHA <i>“Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Pengentasan Kesulitan Belajar Siswa di SMP Negeri 46 Palembang”</i> Skripsi, 2019	Bimbingan belajar menghasilkan perubahan pada siswa untuk mencapai belajar yang maksimal	Bimbingan belajar digunakan untuk mengatasi kesulitan anak dalam proses belajar, dan dilaksanakan oleh sekolah itu sendiri	Bimbingan belajar dilaksanakan oleh orang tua untuk meningkatkan hasil belajar siswa
8.	MULYANINGSIH <i>“Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Perilaku Disiplin dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Gugus Diponegoro Bansari Temanggung”</i> Skripsi, 2016	Bimbingan belajar orang tua terhadap hasil belajar siswa	Variabel penelitian menggunakan siswa kelas V SD dalam mata pelajaran matematika; Meneliti pengaruh bimbingan orang tua terhadap perilaku disiplin	Bimbingan belajar diterapkan pada siswa SMP dan meneliti sebab akibat terhadap hasil belajar IPS
9.	SUTRISNO <i>“Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sabak Auh Kabupaten Siak”</i> Skripsi, 2018	Meneliti tentang sebab akibat dari bimbingan orang tua	Bimbingan orang tua di kaitkan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA	Mengetahui pengaruh dari bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa
10.	VICTOR JIMMI	Kontrol orang tua di	Hak dan Tanggung	Akibat dari kontribusi

<p><i>“Peranan Orang tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang”</i> Skripsi, 2017</p>	<p>rumah terhadap kegiatan belajar anak</p>	<p>jawab orang tua dalam membimbing anak untuk memberikan motivasi belajar</p>	<p>orang tua dalam membimbing anak</p>
---	---	--	--

Dari beberapa penelitian terdahulu yang dapat ditemukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan belajar terutama bimbingan belajar dari orang tua sangat berpengaruh terhadap kegiatan – kegiatan yang dilakukan anak, baik di sekolah maupun dirumah. Keberhasilan siswa dalam hal belajar sangat dipengaruhi oleh bimbingan yang mereka dapatkan. Apabila bimbingan belajar yang diberikan sangat baik, maka hasil yang akan diperoleh siswa juga sangat baik.

H. Definisi Operasional

1. Bimbingan Orang Tua :

Bimbingan orang tua yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah bimbingan orang tua dalam hal belajar. Bimbingan orang tua dalam hal belajar adalah bantuan atau arahan yang diberikan oleh orang tua kepada anak dalam proses belajar agar menuai hasil yang memuaskan.

2. Hasil Belajar adalah perubahan yang ditunjukkan siswa dengan ditandai perubahan pola tingkah laku, yang dapat diukur melali nilai, dalam penelitian ini hasil belajar siswa diambil dari penilaian akhir semester ganjil.

I. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan peneliti dalam memahami dan menyusun karya tulis dalam penelitian ini, maka peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan

kedalam enam bab, yang mana dalam setiap bab memiliki kajian dan pembahasan yang berbeda – beda, secara garis besar akan dijelaskan sebagai berikut:

BAB I (Pendahuluan) menguraikan tentang latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis dan ruanglingkup penelitian, orisinalitas, definisi operasional, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II (Kajian Teori) memaparkan teori tentang objek atau permasalahan yang diteliti berupa argumentasi yang dikuatkan dengan pendapat dari para ahli. Dalam menyusun deskripsi teoritis diperlukan kajian – kajian yang mendalam.

BAB III (Metode Penelitian) menguraikan tentang lokasi, pendekatan, variabel, populasi dan sampel yang digunakan. Sumber data, jenis intrumen yang akan digunakan, teknik dalam menganalisis data, serta perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dan ditutup dengan teknik analisis yang akan digunakan setelah pelaksanaan penelitian.

BAB IV (Paparan data) menguraikan tentang data yang telah diperoleh dari penelitian dan diuraikan juga hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan sesuai dengan fakta dan realita yang ada.

BAB V (Pembahasan) menguraikan tentang jawaban dari permasalahan dalam penelitian yang kemudian diuraikan dengan menafsirkan hasil temuan dari pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI (Penutup) berisi tentang kesimpulan, yang memaparkan hasil akhir dari penelitian yang telah dilaksanakan, kemudian peneliti dapat memberikan saran untuk semua pihak yang dilibatkan dalam penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar IPS

1. Pengertian Hasil Belajar IPS

Hasil belajar berasal dari dua kata, yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil merupakan suatu perolehan yang berasal dari aktivitas atau proses tertentu yang mengakibatkan perubahan individu secara fungsional.¹⁷ Belajar merupakan seluruh aktifitas mental atau psikis yang dilakukan individu yang mengakibatkan perubahan pola tingkah laku yang berbeda antara sebelum dengan sesudah melakukannya.¹⁸

Menurut Susanto, hasil belajar merupakan suatu perubahan yang dialami langsung oleh siswa yang bersangkutan, dalam aspek kognitif, psikomotori, dan afektif.¹⁹ Menurut Husamah, Pantiwati, Restian dan Sumarsono pada dasarnya hasil belajar merupakan perubahan perilaku dari adanya proses belajar, perubahan – perubahan termasuk dalam aspek pengetahuan, keterampilan, pemahaman dan sikap dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁰

Menurut Lindgreen, hasil pembelajaran adalah perubahan dari seluruh tingkah laku, bukan hanya dalam beberapa aspek, tetapi mencakup seluruh

¹⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013) hlm 44

¹⁸ Rohmalia Wahab, *Psikologi Belajar*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2015) hlm 20

¹⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016) hlm 5

²⁰ Husamah, Yuni Pantiwati, Arina Restian, & Puji Sumarsono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018) hlm 20

aspek (kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap).²¹ Wahyuningsih mengatakan bahwa hasil yang telah dicapai seseorang dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat dituliskan dengan symbol, angka, huruf atau kalimat yang dapat mewakili kualitas yang dihasilkan seseorang tersebut.²² Sementara Sinar mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang timbul atau muncul setelah mereka melaksanakan beberapa pembelajaran, yang dibuktikan melalui hasil tes dalam bentuk nilai. Hasil tes tersebut merupakan hasil dari usaha yang maksimal dan penuh tanggung jawab dalam mencapai perubahan prestasi belajar.²³

Dimiyati dan Mudjiono menyatakan bahwa hasil belajar berasal dari tingkat keberhasilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran yang buktikan dengan nilai.²⁴ Hasil belajar tampak sebagai perubahan perilaku atau tingkah laku pada diri siswa, dapat di amati dan di ukur dengan perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan itu dapat dikatakan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik jika dibandingkan dengan sebelumnya, misalkan dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, sikap yang sebelumnya tidak sopan menjadi lebih sopan, dan lain sebagainya.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bidang ilmu pengetahuan yang diintegrasikan dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta

²¹ M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Terori dan Praktik*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2015) hlm 22

²² Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya peningkatan Keaktifan dan Hasil belajar*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020) hlm 65

²³ Sinar, *Metode Active Learning*, (Sleman: CV Budi Utama, 2018) hlm 22

²⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hlm 200

mata pelajaran ilmu social lainnya.²⁵ IPS sebagai mata pelajaran di sekolah, bertujuan untuk mencetak siswa agar menjadi warga negara yang baik. Pendidikan IPS dapat membantu dalam pembentukan warga Negara yang demokratis dengan cara menanamkan nilai – nilai kebangsaan dan kewarganegaraan dan didukung oleh disiplin ilmu sosial.²⁶

Dari penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah Perubahan yang ditunjukkan dalam bentuk tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang dapat diukur melalui evaluasi dan menghasilkan suatu angka atau nilai dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran IPS.

2. Faktor Yang Mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar tidak semata – mata dipengaruhi oleh seseorang itu sendiri, namun terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Berikut diantaranya :

Wasliman mengemukakan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut :

a. Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri)

- 1) Kecerdasan siswa; tingkat kecerdasan siswa sangat mempengaruhi cepat atau lambat nya seorang anak dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapinya, serta membantu pengajar untuk mengetahui

²⁵ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Rosda Karya, 2009) hlm 7

²⁶ Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI*, (Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014)

seberapa kemampuan siswa tersebut dalam menerima pelajaran yang diberikan.

- 2) Kesiapan atau kematangan siswa; pembelajaran akan lebih berhasil jika diimbangi dengan kesiapan dan kematangan individu itu, karena semakin matang usia anak, ia pasti memiliki kesiapan yang baik.
- 3) Bakat anak; bakat yang dimiliki seorang anak akan memengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai.
- 4) Minat; siswa yang memiliki minat yang tinggi akan terlihat dari hasil belajar yang telah ia capai, karena anak akan menaruh perhatiannya pada hal yang disukainya.
- 5) Motivasi belajar; energy positif yang memengaruhi siswa agar berkeinginan untuk belajar.

b. Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri)

- 1) Keluarga; lingkungan pertama yang ditemui anak dalam hidupnya. Apabila seorang anak terbiasa berada dalam lingkungan yang kurang baik, maka itu akan memengaruhi hasil belajarnya.
- 2) Sekolah; sarana dan prasarana yang memadai dalam sekolah akan memengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar anak.²⁷

Ngalim Purwanto mengatakan bahwa factor – factor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi dua golongan, yaitu :

²⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm 12

- a. Faktor yang berasal dari organisme itu sendiri atau disebut juga factor individual antara lain factor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, motivasi, latihan, dan factor pribadi.
- b. Faktor yang ada diluar individu atau yang kita sebut faktor sosial, antara lain faktor dalam keluarga (rumah tangga), guru strategi mengajarnya, alat – alat yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar. Lingkungan dan motivasi sosial.²⁸

Berdasarkan faktor – faktor diatas, dapat penulis pahami bahwa terdapat banyak sekali faktor – faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidak nya proses belajar. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil salah satu faktor untuk dijadikan bahan penelitian, yaitu faktor keluarga, karena bimbingan orang tua berasal dari dalam keluarga.

3. Kriteria Hasil Belajar

Hasil belajar digunakan untuk mengukur seberapa jauh seseorang mampu menguasai pembelajaran yang sudah diajarkan. Untuk mengukur tingkat hasil belajar, dibutuhkan evaluasi yang baik. Evaluasi adalah penilaian terhadap keberhasilan suatu pembelajaran yang telah diperoleh siswa, yang memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kemajuan dan perkembangan yang telah dicapai siswa, dan untuk menentukan posisi yang tepat untuk siswa dalam kelompoknya.²⁹ Hasil belajar diukur dengan

²⁸ Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Cetakan ke-20 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hlm 102

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) hlm 224

kriteria hasil belajar. Berikut kriteria hasil belajar, penulis mengacu pada pendapat Harun Rasyid dan Mansur sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perbandingan Nilai Angka, huruf, dan Predikatnya

Rentang Skor	Nilai	Keterangan
92 – 100	A	Sangat Baik
84 – 91	B	Baik
75 – 83	C	Cukup
<75	D	Perlu Bimbingan ³⁰

Namun pengukuran hasil belajar yang digunakan guru IPS di SMP Negeri 19 Malang yaitu dengan berpedoman pada Kriteria Ketuntasan Minimum. Kriteria hasil belajar didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimum sebagai berikut :

- a. Nilai 0 – 74 maka hasil belajar tidak tuntas
- b. Nilai 75 – 100 maka hasil belajar tuntas

Kriteria hasil belajar yang baik dalam penelitian ini yaitu, apabila siswa mendapatkan nilai di atas KKM, sedangkan hasil belajar yang kurang baik yaitu ketika siswa mendapatkan nilai dibawah KKM.

4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bertujuan untuk mencetak peserta didik menjadi siswa yang peka dan kritis, yang terampil dalam memecahkan permasalahan sosial yang tengah terjadi di lingkungan sekitar masyarakat. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Triano yang menyatakan tujuan ilmu pengetahuan sosial adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar lebih peka terhadap permasalahan sosial

³⁰ *Ibid.*, hlm 223

yang sedang terjadi di tengah masyarakat, memiliki mental yang baik dan positif terhadap segala ketimpangan sosial yang terjadi, serta memiliki keterampilan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam keseharian, baik yang sedang menimpa dirinya ataupun yang menimpa masyarakat.³¹

Supardi menjelaskan mengenai tujuan IPS sebagai berikut :

- 1) Memberikan pengetahuan kepada siswa, agar siswa menjadi warga Negara yang baik, memiliki kesadaran sebagai makhluk hidup ciptaan Allah, menyadari hak dan kewajiban sebagai warga Negara, memiliki sifat demokratis dan bertanggungjawab, serta beridentitas dan berkebangsaan nasional.
- 2) Dapat mengembangkan kemampuan dalam berfikir kritis dan inkuiri agar dapat memahami, mengidentifikasi, menganalisis, dan memiliki keterampilan sosial untuk berpartisipasi dalam memecahan permasalahan sosial.
- 3) Dapat berlatih belajar mandiri, berlatih membangun kesersamaan, melalui pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- 4) Mengembangkan, kebiasaan, kecerdasan dan keterampilan sosial.
- 5) Melatih siswa agar dapat menghayati nilai – nilai kehidupan yang terpuji termasuk moral, kejujuran, keadilan, dan lain sebagainya sehingga memiliki akhlak yang mulia.

³¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010) hlm 176

6) Dapat mengembangkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan masyarakat.³²

Berdasarkan beberapa definisi tujuan ilmu pengetahuan sosial di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS di sekolah adalah untuk membina peserta didik agar menjadi warga Negara yang baik, memiliki sikap kritis terhadap fenomena – fenomena sosial yang tengah terjadi di masyarakat. Selain itu, pembelajaran IPS juga memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa tentang permasalahan sosial yang sedang terjadi di masyarakat, sehingga peserta didik memiliki kemampuan, keterampilan sosial dan keberanian untuk ikut berpartisipasi dalam pemecahan masalah – masalah tersebut.

B. Bimbingan Orangtua

1. Pengertian Bimbingan Orangtua

Bimbingan diartikan sebagai petunjuk atau penjelasan cara mengerjakan sesuatu, tuntunan, pimpinan.³³ Proses pemberian pelajaran tidaklah berlangsung instan dan cepat, melainkan membutuhkan waktu yang panjang, maka dari itu dibutuhkan keluarga yang bisa mendukung anak untuk belajar, upaya yang dilakukan untuk mendukung proses belajar tersebut adalah bimbingan belajar yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya sejak usia dini sampai anak masuk ke perguruan tinggi.³⁴

Bimbingan yang diberikan dapat berupa arahan, nasihat. Orang tua juga

³² Supardi, *Dasar – Dasar Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011) hlm 186

³³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar bahasa Indonesia Daring (KBBI Daring)*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/bimbingan> diakses pada 7 Maret 2021

³⁴ G. S. Yasa, *Bimbingan Belajar*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) hlm 49

dapat menciptakan kondisi yang idela seperti saling memberikan kasih sayang, mengasihi, menghormati, dan memperhatikan tumbuh kembang anak.

Dukungan yang diberikan dalam proses belajar anak juga harus dilengkapi oleh sarana dan prasarana yang memadai. Apabila sarana dan prasarana tersebut kurang memadai, bisa jadi akan memberikan pengaruh buruk terhadap proses belajar anak.³⁵ Orang tua yang kurang memenuhi kebutuhan anaknya akan memberikan dampak negatif pada proses belajar anak, maka akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai, maka sangat penting peran orang tua dan keluarga dalam mendukung proses belajar anak.³⁶

Menurut Rochman Natawidjaja, bimbingan diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara intensif, agar individu dapat memahami dirinya sendiri, sehingga sanggup untuk mengarahkan dirinya dan dapat memilih tindakan yang wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dengan demikian ia dapat memberikan sumbangan kepada masyarakat.³⁷

Theo Riyanto mengatakan bahwa bimbingan berfungsi untuk membantu anak memecahkan masalah yang sedang dihadapi, membantu melatih anak

³⁵ A. Ahmadi dan Widodo S, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm 88

³⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Memengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm 61

³⁷ Syamsu Yusuf dan J. Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm 6

menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Oleh karena itu, dibutuhkan pembimbing yang memiliki tanggung jawab yang besar dan mampu menjadi tauladan.³⁸

Dari penjabaran diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan belajar dari orang tua ialah bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada anak agar anak dapat melaksanakan proses belajar dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

2. Macam – macam Bimbingan Belajar Orang Tua terhadap Anak

Ahmadi dan Supriyono menjelaskan macam – macam kebutuhan bimbingan orang tua untuk anak, antara lain :

- a. Bimbingan Belajar; dalam hal ini orang tua dapat membimbing anak dengan menemani anak ketika sedang belajar, mendampingi kesulitan belajar anak, dll.
- b. Bimbingan Penyelesaian; dalam hal ini orang tua dapat memberikan kesempatan kepada anak agar mereka dapat menyelesaikan suatu permasalahan menurut sudut pandang mereka sendiri, orang tua hanya membantu untuk memberi pemahaman agar anak dapat berfikir bagaimana cara menyelesaikannya.
- c. Bimbingan Pekerjaan; dalam hal ini orang tua dapat membimbing anak dalam hal sekolah lanjutan. Orang tua dapat membimbing mereka untuk menemukan cita-cita yang mereka inginkan, bukan

³⁸ Theo royanto, *Pembelajaran Sebagai Proses bimbingan Pribadi*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana indonesia, 2014) hlm 26

berarti orang tua boleh memaksakan kehendak anak, tetapi orang tua hanya dapat membimbing dan meluruskan cita – cita berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki oleh anak.

- d. Bimbingan Karir; orang tua dapat memberikan pendampingan mengenai kesulitan anak yang berhubungan dengan masa depan anak.
- e. Bimbingan Sosial dan Pribadi; dalam hal ini orang tua dapat membimbing anak lebih ke kondisi psikologis yang dialami oleh anak.
- f. Bimbingan Jabatan; bimbingan yang diberikan kepada anak ketika mereka mengalami kesulitan dalam hal pekerjaan bisa dalam hal masa jabatan, atau jenjang karir, dll.³⁹

Ada beberapa macam kegiatan bimbingan belajar orangtua terhadap anak, antara lain :

- a. Menyediakan fasilitas belajar

Fasilitas belajar yang dimaksud dalam penulisan ini adalah buku tulis, buku paket atau LKS, tempat untuk belajar. Dalam kondisi yang sekarang ini fasilitas berupa buku saja tidak akan cukup, karena bentuk pembelajaran yang dilaksanakan di Indonesia sekarang berbentuk daring. Jadi orangtua juga perlu memfasilitasi anak berupa handphone dan kuota untuk belajar. Hal ini akan sangat mendorong siswa untuk lebih giat belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

- b. Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah

³⁹ A. Ahmadi dan Widodo S, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Roneka Cipta, 2013) hlm 118

Orangtua hendaknya mengawasi kegiatan belajar anak, sehingga orangtua mengetahui apakah anak benar – benar belajar atau hanya menghabiskan waktu di depan buku.

c. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah

Orangtua hendaknya mengarahkan anak agar merak memiliki waktu khusus untuk belajar, pada waktu tersebut anak harus benar – benar menggunakan waktu itu untuk belajar dengan sungguh – sungguh.

d. Mengenal dan menolong kesulitan – kesulitan anak dalam belajar

Orangtua harus lebih perhatian kepada anaknya, dengan mendampingi anak ketika belajar, sehingga apabila ada beberapa persoalan yang anak kurang faham, orangtua bisa membantu untuk menyelesaikan persoalan tersebut. Orangtua juga bisa memeriksa hasil pekerjaan anak, jadi apabila ada pekerjaan anak yang kurang betul, bisa jadi anak kurang faham dalam materi tersebut, disinilah peran penting orangtua untuk membantu mengatasi kesulitan anak.⁴⁰

Macam – macam bimbingan belajar menurut pendapat lain, antara lain:

- a. Memberikan nasehat
- b. Memberikan contoh
- c. Berdialog / berkomunikasi
- d. Memberikan instruksi

⁴⁰ Rany Febriany dan Yusri, *Hubungan Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mengerjakan Tugas – tugas Sekolah*, dalam *Konselor*, Vol. 2, No. 1 / Januari 2013. Hlm 5

e. Memberikan hukuman⁴¹

Dilihat dari beberapa bentuk bimbingan belajar diatas, kita dapat melihat bahwa peran orangtua sangat penting. Dengan demikian, sikap peduli orangtua akan mempengaruhi keberhasilan akademis anak. Dalam proses belajar, anak – anak dapat diawasi dan dapat belajar dengan tepat waktu. Jadi anak tidak akan bingung jika mereka bertemu dengan suatu kesulitan di dalam kelas. Karena anak bisa langsung menanyai orangtua tentang kesulitannya. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan orangtua sangatlah penting bagi keberhasilan akademik anak.

3. Fungsi Bimbingan Belajar Orang Tua

Menurut Aisyah, fungsi bimbingan belajar dapat di uraikan sebagai berikut :

- a. Pemahaman, dalam hal ini bimbingan belajar dimaksudkan untuk membantu anak memahami potensi yang ada pada dirinya, mengoptimalkan kemungkinan yang ada pada diri mereka, memungkinkan mereka untuk mandiri dan berinteraksi dengan baik di lingkungannya.
- b. Preventif, bimbingan belajar dapat mengantisipasi dan mencegah pada maslaha yang tidak diharapkan seperti permasalahan yang dapat membahayakan anak.

⁴¹ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012) hlm 161

- c. Pengembangan, bimbingan belajar dapat membantu menciptakan suasana yang aman, sistematis, dan berkesinambungan agar tugas – tugas lancar dan dapat membantu perkembangan anak.
- d. Kuratif, apabila anak memiliki permasalahan pribadi, sosial, belajar, maupun karir, dengan bimbingan belajar jiwa mereka bisa dipulihkan.
- e. Distributor / penyaluran, bimbingan belajar dapat membantu anak menemukan minat dan bakatnya misalkan dalam memilih ekstrakurikuler, dan program studi atau jurusan yang ingin di ambil dijenjang sekolah berikutnya.
- f. Adaptasi, membantu anak agar bisa beradaptasi dengan program pendidikan terhadap kemampuannya.⁴²

Dari beberapa macam uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya orang tua atau guru dalam membantu anak belajar secara optimal melalui pendampingan dan pelayanan. Orang tua berkewajiban mensukseskan proses belajar anaknya. Pendidikan yang diterima siswa di sekolah hanyalah kelanjutan dari pendidikan di rumah yang diperoleh anak dari orang tuanya. Karena peran orang tua adalah membantu guru di sekolah. Tanpa bantuan orang tua di rumah, guru tidak akan dapat menjalankan tugas pendidiknya secara optimal. Jika pemberian bimbingan belajar selaras antara sekolah/guru dengan orang tua siswa, maka akan mempengaruhi hasil belajar anak yang memuaskan. Guru dan orang tua juga

⁴² S. Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012) hlm 47

harus mempertimbangkan tanggung jawab dan peran mereka ketika menerapkan bimbingan belajar.

4. Indikator Bimbingan Belajar Orang tua

Orang tua merupakan kunci utama dalam keberhasilan anak, maka dari itu orang tua juga perlu memperhatikan indikator – indikator yang diperlukan ketika akan membimbing anak agar anak memperoleh hasil yang maksimal. Dari penjelasan menurut Aisyah, Ahmadi dan Supriyono diatas, terdapat 6 (enam) indikator dalam bimbingan belajar orang tua, yaitu: (1) Memberi arahan cara belajar yang baik; (2) Menentukan waktu yang baik untuk belajar; (3) Mendampingi ketika anak menemukan kesulitan belajar; (4) Menyediakan dan memenuhi fasilitas belajar; (5) Memberikan motivasi untuk belajar; dan (6) Mengawasi anak ketika belajar.

Kriteria bimbingan orang tua dalam penelitian ini yaitu, bimbingan orang tua dikatakan baik apabila orang tua dapat memenuhi indikator bimbingan belajar dengan optimal atau maksimal, sedangkan bimbingan orang tua dikatakan kurang baik apabila orang tua tidak dapat memenuhi indikator bimbingan belajar dengan optimal atau dikatakan kurang maksimal.

C. Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Ada faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak, faktor tersebut antara lain: faktor internal, yakni faktor yang berasal dari dalam diri anak

tersebut, dan faktor eksternal, yakni faktor yang berasal dari kondisi luar anak tersebut.

Orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan belajar anak – anak mereka. Orangtua wajib menemani dan membimbing anak ketika dirumah. Bentuk bimbingan yang dapat dilakukan orangtua antara lain: orangtua wajib menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar anak, mengawasi penggunaan waktu belajar dirumah, mengenal dan membantu anak untuk melewati kesulitan dalam belajarnya.

Slameto mengatakan bahwa orang tua yang kurang memenuhi kebutuhan anaknya akan memberikan dampak negatif pada proses belajar anak, maka akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai, maka sangat penting peran orang tua dan keluarga dalam mendukung proses belajar anak.⁴³ Semakin tinggi bimbingan yang diberikan oleh orang tua, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Sikap peduli orangtua akan mempengaruhi keberhasilan akademis anak. Orangtua yang kurang perhatian dan kurang peduli dapat menyebabkan anak menjadi malas belajar dan akan mempengaruhi hasil belajar anak. Apabila bimbingan orang tua kurang / tidak optimal atau tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa kedepannya, tetapi sebaliknya apabila bimbingan orang tua di optimalkan dan dimanfaatkan dengan baik maka akan memberikan pengaruh yang baik bagi siswa.

⁴³ Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*, Ibid, hlm 61

Pada saat proses mendidik dan membimbing anak, orangtua dituntut untuk memberikan waktu kepada anaknya ketika berada di rumah. Tidak sedikit juga orangtua yang sibuk bekerja sampai tidak memperhatikan anaknya, sehingga berakibat fatal pada sikap anaknya.

Dapat disimpulkan bahwa untuk melancarkan proses belajar siswa, perlu adanya hubungan baik antara orangtua dan anak. Dalam proses membimbing, orangtua diharapkan tidak hanya memerintah anak untuk melakukan sesuatu, tetapi orangtua juga harus mendampingi anak, agar anak tersebut bisa belajar dengan benar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut jenis dan bentuknya, penelitian dengan judul “Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Malang” merupakan penelitian Kuantitatif, yaitu penulisan yang menekankan analisis angka atau data – data numerikal yang kemudian akan diolah dengan metode statistik.

Menurut sifatnya, penulisan ini merupakan penulisan yang mempelajari hubungan antar dua variabel atau lebih atau disebut juga penulisan korelasi. Penulisan korelasi dipergunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel atau untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh atau hubungan antara kedua variable tersebut.⁴⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan, bahwa penulisan ini merupakan bentuk penulisan kuantitatif yang bersifat korelasi, dalam pelaksanaannya peneliti akan mengumpulkan data berupa angka – angka. Data tersebut kemudian akan diolah menggunakan metode statistik untuk mencari pengaruh antar variabel dan menghitung seberapa erat hubungan dan pengaruh antara kedua variable tersebut.

⁴⁴ Noor Juliansyah, *Metodologi Penulisan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) hlm 107

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bimbingan orangtua. Bimbingan orangtua dalam penelitian ini adalah proses pemberian bantuan dan arahan dari orang tua kepada siswa dalam hal pendidikan atau pembelajaran untuk mencapai perkembangan diri yang optimal, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Memberi arahan cara belajar yang baik;
- b. Menentukan waktu yang baik untuk belajar;
- c. Mendampingi ketika anak menemukan kesulitan belajar;
- d. Menyediakan dan memenuhi fasilitas belajar;
- e. Memberikan motivasi untuk belajar; dan
- f. Mengawasi anak ketika belajar.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar pada penelitian ini adalah tingkat keberhasilan siswa yang menunjukkan perubahan sikap atau tingkah laku dan keterampilan kearah yang lebih baik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tentang ilmu – ilmu sosial dan ditandai dengan nilai. Dalam penelitian ini hasil belajar yang dilihat dari hasil penilaian akhir semester ganjil.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Malang yang berjumlah 285 orang yang dibagi menjadi 10 rombel kelas yaitu kelas VIII A sampai VIII J.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 19 Malang. Pada jenjang kelas VIII kelas dibagi menjadi 10 dan rata-rata siswa tiap kelas adalah 28 anak. Pada penelitian ini peneliti akan menghitung ukuran sampel yang akan digunakan menggunakan rumus slovin, berikut ini :

$$n = \frac{N}{(1 + (Nxe^2))}$$

$$n = \frac{285}{(1 + (285 \times 0,05^2))}$$

$$n = \frac{285}{(1 + 0,7125)}$$

$$n = \frac{285}{1,7125}$$

$$n = 166,4 \text{ dibulatkan menjadi } 166$$

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah upaya yang digunakan untuk menentukan sampel. Dalam penelitian ini, teknik sampling menggunakan *sampel acak*

sederhana (Simple random sampling), pengambilannya memakai undian, dengan penjelasan angka yang keluar adalah angka yang akan digunakan untuk penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Kuisisioner atau Angket

Kuisisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan – pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.⁴⁵ Metode ini peneliti gunakan untuk meneliti bimbingan orangtua. Kuisisioner dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu :

- a. Kuisisioner langsung, yang berarti responden memberikan jawaban tentang dirinya sendiri.
- b. Kuisisioner tidak langsung, yang artinya responden memberikan jawaban tentang orang lain.⁴⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuisisioner tidak langsung, karena nantinya responden akan memberikan jawaban tentang orang lain. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Setiap soal akan diberikan 5 alternatif jawaban dengan nilai dari masing – masing jawaban, sebagai berikut :

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta CV, 2010, hlm 199

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012) hlm 31

- 1) Alternatif jawaban pertama diberikan skor 5 poin,
 - 2) Alternatif jawaban kedua diberikan skor 4 poin,
 - 3) Alternatif jawaban ketiga diberikan skor 3 poin,
 - 4) Alternatif jawaban keempat diberikan skor 2 poin,
 - 5) Alternatif jawaban kelima diberikan skor 1 poin.
2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian sumber data mengenai variabel yang terkait dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang dapat mendukung jalannya suatu penelitian.⁴⁷ Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dari administrasi sekolah, dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Malang.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Instrumen

Instrumen penelitian ialah alat yang dipergunakan dalam proses mengumpulkan data yang dibutuhkan pada saat penelitian.

Tabel 3.2
Rencana Kisi – Kisi Angket

No .	Variabel	Indikator Variabel	No. Soal	Jumlah Item Soal
1.	Variabel Bebas (Bimbingan Orang Tua)	a. Memberi arahan cara belajar yang baik;	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
		b. Menentukan waktu yang baik untuk belajar;	10,11,12,13,14	5

⁴⁷ *Ibid*, Arikunto, S, hlm 231

		c. Mendampingi ketika anak menemukan kesulitan belajar	15,16,17,18,19,20,21	7
		d. Menyediakan dan memenuhi fasilitas belajar;	22,23,24,25,26,27,28,29,30	9
		e. Memberikan motivasi untuk belajar.	31,32,33,34,35,36	6
		f. Mengawasi ketika anak belajar	37,38,39,40,41	5
2.	Variabel terikat (Hasil Belajar)	Aspek Hasil Belajar diambil dari nilai ulangan harian, praktek, dan tertulis dalam rapor tengah semester mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) tahun pelajaran 2021/2022	-	-

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang akan dibagikan kepada sampel, lalu diisi sesuai dengan pilihan jawaban yang paling sesuai dengan dirinya. Kemudian menggunakan metode dokumentasi berupa nilai keseharian sampel. Lembar angket atau kuesioner dapat dilihat pada Lampiran 1.

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Uji validitas digunakan sebagai alat untuk menguji ketepatan atau kebenaran suatu alat ukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus perhitungan statistic Korelasi Product Moment dari Pearson, dengan bantuan program IBM SPSS Versi 25 *for window*.

Data hasil uji validitas dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

Tabel 3.3
Data Hasil Uji Validitas Instrumen imbingan Orang Tua

No Soal	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
1	0,383	0,381	Valid
2	0,608	0,381	Valid
3	0,458	0,381	Valid
4	0,45	0,381	Valid
5	0,402	0,381	Valid
6	0,598	0,381	Valid
7	0,474	0,381	Valid
8	0,418	0,381	Valid
9	0,451	0,381	Valid
10	0,428	0,381	Valid
11	0,429	0,381	Valid
12	0,548	0,381	Valid
13	0,419	0,381	Valid
14	0,449	0,381	Valid
15	0,42	0,381	Valid
16	0,566	0,381	Valid
17	0,509	0,381	Valid
18	0,452	0,381	Valid
19	0,441	0,381	Valid
20	0,457	0,381	Valid
21	0,457	0,381	Valid
22	0,508	0,381	Valid
23	0,401	0,381	Valid
24	0,412	0,381	Valid
25	0,425	0,381	Valid
26	0,512	0,381	Valid
27	0,518	0,381	Valid
28	0,491	0,381	Valid
29	0,516	0,381	Valid
30	0,411	0,381	Valid
31	0,462	0,381	Valid
32	0,476	0,381	Valid
33	0,442	0,381	Valid
34	0,502	0,381	Valid

35	0,3	0,381	Tidak Valid
36	0,582	0,381	Valid
37	0,493	0,381	Valid
38	0,433	0,381	Valid
39	0,582	0,381	Valid
40	0,497	0,381	Valid
41	0,468	0,381	Valid
42	0,397	0,381	Valid

Sumber : Data angket dihitung menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel validitas diatas, 41 soal dinyatakan telah valid karena besar *Pearson Correlation* (r_{hitung}) lebih besar daripada r_{tabel} , dan 1 soal pada nomor 35 dinyatakan tidak valid karena besar *Pearson Correlation* (r_{hitung}) lebih kecil dari r_{tabel} . Nilai r_{tabel} dengan sejumlah 27 siswa sebesar 0,381 artinya apabila $r_{hitung} > 0,381$ maka butir soal tersebut dianggap valid, sedangkan apabila $r_{hitung} < 0,381$ maka butir soal tersebut dianggap tidak valid. Item yang tidak valid tersebut akan ddihapus dan tidak digunakan lagi dalam pengumpulan data, dengan pertimbangan ada soal lain yang dapat mewakili dalam indikator tersebut. Sehingga jumlah soal pada angket tersebut adalah 41 soal.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah keajegan instrument dalam menilai apa yang dinilainya, kapanpun alat ini digunakan untuk menilai maka akan memberikan hasil yang konsisten. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach's, dengan bantuan IBM SPSS Versi 25 *for window*.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam menentukan uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai Cornbach Alpa $> 0,60$ maka kuesioner tersebut dapat dinyatakan reliabel atau konsisten
- 2) Apabila nilai Cornbach Alpa $< 0,60$ maka kuesioner tersebut dapat dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

Data hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 25 dapat dilihat melalui tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 3.4
Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.907	41

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 25 diperoleh hasil bahwa *Cornbach Alpa* $> 0,60$ yakni sebesar $0,907 > 0,60$ yang menunjukkan bahwa tes tersebut dikatakan reliabel dan konsisten, karena $0,907$ lebih besar dari $0,60$.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan untuk mengetahui apakah data pada populasi berdistribusi normal atau tidak. Apabila data menunjukkan distribusi normal atau simetris maka dapat dilanjutkan dengan uji statistic parametric, sedangkan apabila data menunjukkan distribusi tidak normal atau tidak simetris maka akan dilanjutkan dengan uji

statistic nonparametric.⁴⁸ Dalam uji normalitas, apabila menunjukkan angka $> 0,05$ dapat diartikan bahwa data memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Versi 25 *for window*.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan sebagai alat untuk mengetahui yang diteliti memiliki kesamaan. Apabila angka menunjukkan $> 0,05$ maka dapat diartikan bahwa data mempunyai kesamaan.⁴⁹ Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Versi 25 *for window*.

c. Uji Linieritas

Uji Linieritas dipergunakan sebagai alat untuk menguji pengaruh antara dua variabel yang linier, dan untuk memprediksi apakah data pada variabel bebas tersebut berhubungan secara linier dengan variabel terikat. Apabila dari prediksi tersebut menunjukkan hasil yang linier, maka data penelitian dapat diselesaikan dengan Anareg linier. Sedangkan apabila prediksi tersebut menunjukkan hasil yang tidak linier, maka data penelitian dapat diselesaikan dengan Anareg non linier.⁵⁰ Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Versi 25 *for window*.

⁴⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm 153

⁴⁹ *Ibid*, hlm 178

⁵⁰ Tulus Winarsunu, *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2006) hlm 180

2. Analisis Data

Analisis data adalah metode yang dipergunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis ini berfungsi untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel x kepada variabel y . Peneliti menggunakan analisis ini karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu pengaruh bimbingan orang tua sebagai variabel bebas (x) dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (y). Dalam analisis ini peneliti menggunakan bantuan IBM SPSS versi 25 *for window*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 19 Malang

Awal mula berdirinya SMP Negeri 19 Malang ialah akibat dari peleburan yang dilakukan pada ST Negeri 4 Malang pada tahun 1976, saat itu ST Negeri 4 Malang menggunakan kurikulum 1964 yang telah disempurnakan, terdapat 3 jurusan di lembaga ini yaitu, Teknik Mesin, teknik Bangunan, dan Teknik Listrik.

Seiring dengan perkembangan zaman dan pendidikan Indonesia juga semakin berkembang, pada tanggal 25 hingga 27 Mei 1992 diadakan rapat koordinasi yang bertempat di PPPG Kejuruan Sawangan Bogor, rapat ini membahas tentang alih fungsi ST dan SKKP menjadi SMP Umum.

Sebagai tindak lanjut dari rapat tersebut dan sesuai Edaran Direktur Jendral Pendidikan dan Menengah dan kejuruan Nomor: 1356/C4/0/2, pada tanggal 8 Mei 1992. Pada tahun ajaran baru bulan Juli tahun 1992 seluruh ST dan SKKP di Indonesia di wilayah Indonesia Timur, ditetapkan sebagai penerimaan siswa baru di SMP Umum, menggunakan Kurikulum 1975 yang telah disempurnakan.

Sejak tahun ajaran 1992 / 1993 ST Negeri 4 resmi menerima pendaftaran peserta didik baru dengan status kelas I sebagai siswa SMP Umum, sedangkan kelas II dan kelas III masih menjadi siswa ST Negeri 4 Malang dibawah pembinaan dan naungan Dikmenum dan Dikmenjur.

Pada tahun itu pula oleh kantor Departemen Pendidikan dan kebudayaan Kota Malang, SMP ini diberi nomor identitas sebagai SMP Begeri 18 Malang sesuai dengan urutan SMP Negeri yang berada di Kota Malang.

Dua tahun kemudian, pada tanggal 5 Oktober 1994 terbit SK Mendikbud nomor: 0259/O/1994 tentang alih fungsi SMP Umum (ex. ST Negeri 4 Malang) menjadi SLTP PPK atau SLTP Negeri 19 Malang. SMP ini memiliki tiga program Pendidikan Keterampilan yaitu Keterampilan Pengerjaan Logam, Keterampilan Kelistrikan, dan Keterampilan Bangunan. Pada tahun 1996 berdasarkan hasil Work Shop SLTP PPK yang diadakan di PPG Kejuruan Jakarta terjadi perubahan dan penambahan program keterampilan menjadi Keterampilan Pengerjaan Logam, Keterampilan Kelistrikan, Keterampilan Kerajinan, dan Keterampilan Kerumahtanggaan Kepariwisataaan.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 19 Malang

a. Visi SMP Negeri 19 Malang

Unggul dalam IMTAQ, IPTEK, Terampil, Peduli dan Berbudaya Lingkungan

b. Misi SMP Negeri 19 Malang

- 1) Menciptakan kehidupan di sekolah yang berbudaya religius dan bermatabat.
- 2) Pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan tingkat satuan pendidikan.

- 3) Pemenuhan standar Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
 - 4) Menerapkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.
 - 5) Mengembangkan sistem penilaian yang otentik.
 - 6) Menerapkan manajemen berbasis Standar Nasional Pendidikan.
 - 7) Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan.
 - 8) Pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai dan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.
 - 9) Menciptakan lingkungan dan budaya yang kondusif sehingga untuk kenyamanan dan keamanan warga sekolah.
 - 10) Sistem pembiayaan sekolah yang transparan dan akuntabel
 - 11) Meningkatkan kepedulian warga sekolah dalam mencegah kerusakan dan pencemaran lingkungan
 - 12) Melibatkan peran aktif warga sekolah dalam menjaga dan memelihara lingkungan dengan cara melestarikan keanekaragaman hayati
3. Sarana fisik dan media pembelajaran di SMP Negeri 19 Malang
- a. Ruang Kepala Sekolah : 1 ruang
 - b. Kamar Mandi Kepala Sekolah : 1 ruang
 - c. Ruang Wakasek dan Staff : 1 ruang

d.	Ruang Guru	: 1 ruang
e.	Kamar Mandi Guru	: 2 ruang
f.	Dapur	: 1 ruang
g.	Ruang BK	: 2 ruang
h.	Kamar Mandi BK	: 1 ruang
i.	Ruang Tata Usaha	: 1 ruang
j.	Perpustakaan	: 1 ruang
k.	Lab TIK	: 4 ruang
l.	Lab IPA	: 1 ruang
m.	Ruang Kelistrikan	: 1 ruang
n.	Ruang Serbaguna	: 1 ruang
o.	Ruang Kesenian	: 1 ruang
p.	Ruang Prakarya	: 1 ruang
q.	Ruang Tata Boga	: 1 ruang
r.	Ruang Kelas 7	: 10 ruang
s.	Ruang Kelas 8	: 10 ruang
t.	Ruang Kelas 9	: 10 ruang
u.	Koperasi Siswa	: 1 ruang
v.	UKS	: 1 ruang
w.	Ruang Musik	: 1 ruang
x.	Gudang Olah Raga	: 1 ruang
y.	Ruang OSIS	: 1 ruang
z.	Gudang Caraka	: 1 ruang

aa. Kamar Mandi Putra	: 9 ruang
bb. Kamar Mandi Putri	: 6 ruang
cc. Kantin	: 2 ruang
dd. Green House	: 1 unit
ee. Sangkar Burung	: 1 unit
ff. Sangkar Ayam	: 2 unit
gg. Pergola Markisa	: 1 unit
hh. Lapangan Basket / Futsal	: 1 unit
ii. Lapangan Voli	: 1 unit
jj. Tempat Parkir	: 1 unit
kk. Tempat Parkir Sepeda Siswa	: 1 unit
ll. Tandon Air	: 1 unit
mm. Sumur Resapan	: 1 unit
nn. Lubang Biopori	: 1 unit
oo. Musholla	: 1 unit
pp. Tempat Wudhu Pria	: 1 unit
qq. Tempat Wudhu Putri	: 1 unit
rr. Ruang Multimedia Perpustakaan	: 1 unit

Sumber : Dokumen, SMP Negeri 19 Malang

4. Keadaan guru dan siswa di SMP Negeri 19 Malang

Tabel 4.1
Keadaan guru di SMP Negeri 19 Malang

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Guru PNS	50
2.	Guru Tidak Tetap	13

3.	Tata Usaha PNS	0
4.	PTK	63

Sumber: Dokumen, SMP Negeri 19 Malang

Tabel 4.2
Keadaan siswa di SMP Negeri 19 Malang

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas VII	172	127	299
2.	Kelas VIII	141	144	285
3.	Kelas IX	156	152	308
Jumlah		469	423	892

Sumber: Dokumen, SMP Negeri 19 Malang

5. Letak Geografis SMP Negeri 19 Malang

SMP Negeri 19 Malang merupakan salah satu sekolah yang berada di Kota Malang. SMP Negeri 19 Malang terletak di Kelurahan Kasin, Kecamatan Klojen, Kota Malang, dengan luas tanah keseluruhan 6434 m².

6. Denah Bangunan SMP Negeri 19 Malang

Gambar 4.1
Denah Bangunan SMP Negeri 19 Malang Lantai Bawah



Sumber: Dokumentasi, SMP Negeri 19 Malang

Gambar 4.2
Denah Bangunan SMP Negeri 19 Malang Lantai Atas



Sumber: Dokumentasi, SMP Negeri 19 Malang

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Bimbingan Orang Tua

Bimbingan orang tua pada penelitian ini telah diukur menggunakan 6 Indikator, yang kemudian diuraikan menjadi 41 butir pertanyaan dengan rentang skor 1 – 5. Dengan demikian skor minimal ideal adalah 41 (1 x 41) dan skor maksimal ideal adalah 205 (5 x 41). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner atau angket yang disebarkan kepada 166 siswa yang kemudian didapatkan nilai tertinggi dari responden sebesar 205 dan nilai terendah sebesar 90. Distribusi frekuensi dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Bimbingan Orang Tua

Statistics							
NILAI	N	Valid	166				
		Missing	0				
	Mean		3.14				
	Std. Error of Mean		.081				
	Median		3.00				
	Mode		4				
	Std. Deviation		1.040				
	Variance		1.082				
	Range		4				
	Minimum		1				
	Maximum		5				
	Sum		522				
		NILAI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent		Kriteria
Valid	90-113	9	5.4%	5.4	5.4		Sangat Rendah
	114-136	40	24.1%	24.1	29.5		Rendah
	137-159	47	28.3%	28.3	57.8		Sedang
	160-182	58	34.9%	34.9	92.8		Tinggi
	183-205	12	7.2%	7.2	100.0		Sangat Tinggi
	Total	166	100.0%	100.0			

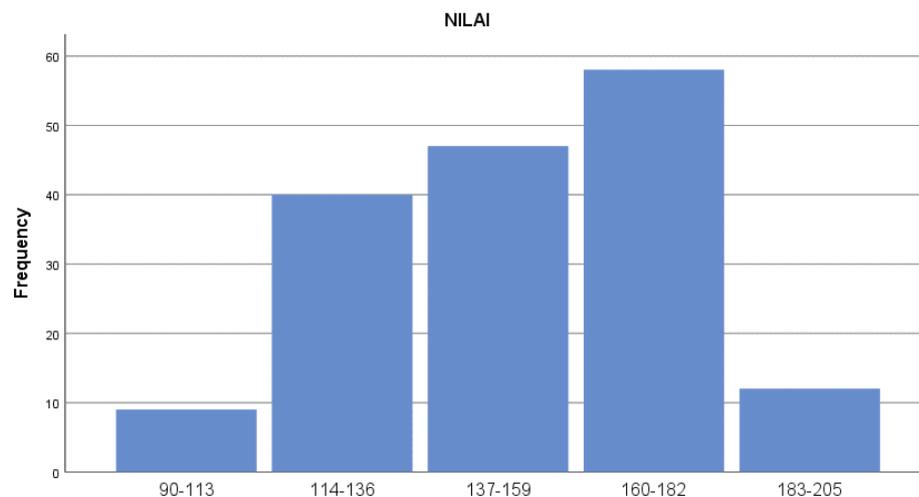
Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS versi 25

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang termasuk kategori sangat rendah sebanyak 9 siswa atau 5.4%, kategori rendah sebanyak 40 siswa atau 24.1%, kategori sedang sebanyak 47 siswa atau 28.3%, kategori tinggi sebanyak 58 siswa atau 34.9%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 12 siswa atau 7.2%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum bimbingan orang tua dalam hal belajar yang didapat siswa kelas VIII di SMP Negeri 19 Malang

termasuk dalam kategori tinggi karena menunjukkan angka yang lebih tinggi daripada kategori yang lainnya. Agar lebih mudah memahami dibawah ini disajikan grafik mengenai tingkat bimbingan orang tua sebagai berikut :

Gambar 4.3 : Diagram Batang Bimbingan Orang Tua



Sumber : Data Primer dioalah menggunakan SPSS versi 25

2. Deskripsi Variabel Hasil Belajar

Variabel hasil belajar siswa pada Penilaian Akhir Semester disajikan pada Lampiran 2. Berdasarkan dokumentasi hasil belajar siswa, diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 98, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 36. Maka berdasarkan kriteria yang digunakan guru IPS SMP Negeri 19 Malang, dapat diperoleh data sebagai berikut dengan menggunakan rumus yang sama pada perhitungan kuesioner atau angket, berikut ini :

Tabel 4.4 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS

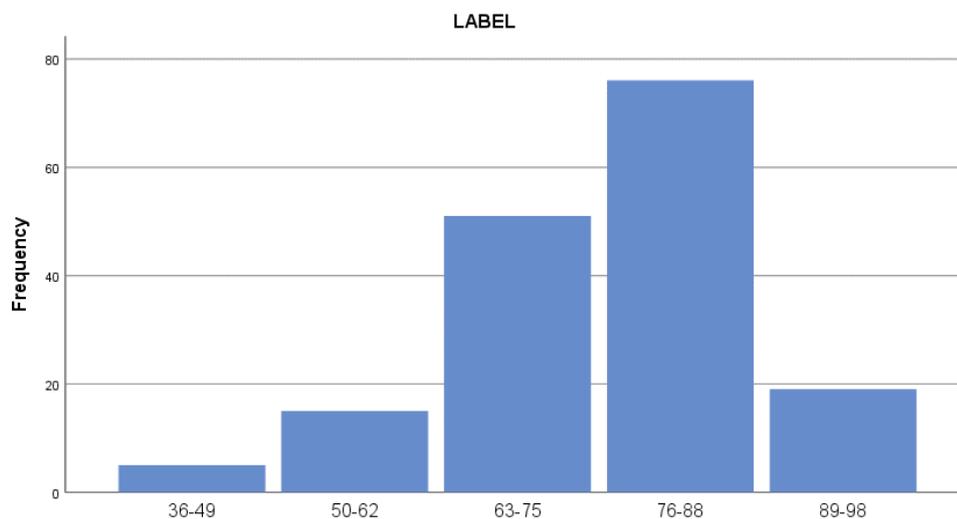
Statistics		LABEL				
N	Valid	166				
	Missing	0				
Mean	3.54					
Std. Error of Mean	.071					
Median	4.00					
Mode	4					
Std. Deviation	.919					
Variance	.844					
Range	4					
Minimum	1					
Maximum	5					
Sum	587					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Kriteria
Valid	36-49	5	3.0%	3.0	3.0	Sangat Rendah
	50-62	15	9.0%	9.0	12.0	Rendah
	63-75	51	30.7%	30.7	42.8	Sedang
	76-88	76	45.8%	45.8	88.6	Tinggi
	89-98	19	11.4%	11.4	100.0	Sangat Tinggi
Total	166	100.0%	100.0			

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 166 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian, sebanyak 5 siswa atau 3.0% memperoleh kriteria sangat rendah, sebanyak 15 siswa atau 9.0% memperoleh kriteria rendah, sebanyak 51 siswa atau 30.7% memperoleh sedang, sebanyak 76 siswa atau 45.8% memperoleh kriteria tinggi, dan sebanyak 19 siswa atau 11.4% memperoleh kriteria sangat tinggi. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas

VIII SMP Negeri 19 Malang tergolong tinggi. Agar lebih mudah dipahami disajikan grafik mengenai tingkat hasil belajar IPS sebagai berikut :

Gambar 4.4 : Diagram Batang Hasil Belajar IPS



Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS versi 25

3. Analisis Data Penelitian

Setelah data bimbingan orang tua dan hasil belajar IPS berhasil dikumpulkan, kemudian data akan di analisis menggunakan uji prasyarat untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Malang. Adapun analisis data penelitian sebagai berikut :

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Jika signifikan Asymp Sig (2-tailed) pada uji ini menunjukkan angka yang lebih besar dari 0.05 maka data terdistribusi normal. Apabila signifikan Asymp Sig (2-tailed) pada uji ini menunjukkan angka yang lebih kecil dari 0.05 maka

data terdistribusi tidak normal. Uji Normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		166
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.1414093
	Std. Deviation	10.64914214
Most Extreme Differences	Absolute	.044
	Positive	.031
	Negative	-.044
Test Statistic		.044
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data primer diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel diatas, telah diketahui bahwa nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.200 > 0.05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal, karena nilai 0.200 lebih besar dari 0.05.

2) Uji Homogenitas

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu apabila nilai signifikansi < 0.05 , maka dapat diambil pengertian bahwa data tersebut memiliki varian yang tidak sama atau tidak homogen, sedangkan apabila nilai signifikansi > 0.05 , maka dapat

diambil pengertian bahwa data tersebut memiliki variansi yang sama atau homogen. Hasil dari uji homogenitas dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	.477	5	160	.793
BELAJAR	Based on Median	.376	5	160	.864
	Based on Median and with adjusted df	.376	5	141.743	.864
	Based on trimmed mean	.415	5	160	.838

Sumber : Data primer diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui pada tabel based on mean menunjukkan angka $0.838 > 0.05$, 0.838 lebih besar dari 0.05 yang berarti bahwa data hasil belajar tersebut memiliki variansi yang sama atau dapat dikatakan data tersebut homogen.

3) Uji Linieritas

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika nilai Sig. deviation from linearity > 0.05 , maka terhadap hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat, sedangkan apabila nilai Sig. deviation from linearity < 0.05 , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terkait. Uji linieritas akan disajikan dalam tabel tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Hasil Uji Linieritas

		ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Hasil Belajar	Between Groups	(Combined) 10538.663	72	146.370	1.337	.094	
	Linearity	2016.919	1	2016.919	18.420	.000	
IPS * Bimbi ngan	Deviation from Linearity	8521.744	71	120.025	1.096	.337	
Orang Tua	Within Groups	10183.150	93	109.496			
	Total	20721.813	165				

Sumber : Data primer diolah menggunakan SPSS versi 25

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa dari deviation from linearity menunjukkan angka 0.337, maka $0.337 > 0.05$ yang berarti antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier.

b. Analisis Data Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini digunakan sebagai alat untuk menguji pengaruh satu variabel bimbingan orang tua terhadap variabel hasil belajar. Syarat dari uji regresi linier sederhana adalah data tersebut valid dan reliabel serta normal dan linier. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05. Jika nilai signifikansi < 0.05 , artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sedangkan jika nilai signifikansi > 0.05 , artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Analisis regresi linier sederhana dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

Tabel 4.10
Analisis Uji T Variabel X terhadap Variabel Y

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	53.503	5.381		9.943	.000
	Bimbingan Orang Tua	.148	.035	.312	4.205	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

Sumber : Data primer dioalah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji T Analisis Regresi Linier Sederhana diatas, dapat dilihat bahwa variabel bimbingan orang tua sebagai X menunjukkan nilai sebesar 4.205 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bimbingan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel bimbingan orang tua berpengaruh positif terhadap variabel hasil belajar IPS.

Tabel 4.9
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.312 ^a	.097	.092	10.680

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Orang Tua

Sumber : Data primer diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0.312. Dari hasil analisis tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0.097, yang berarti pengaruh variabel bebas (Bimbingan Orang Tua) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar

IPS) adalah sebesar 9.7% dan 90.7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Malang

Dari hasil analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Malang, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Abdul Latif yang menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa, artinya meningkatnya hasil belajar seseorang tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah bimbingan orang tua dalam hal belajar ketika berada dirumah.⁵¹

Hasil Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Hema wati, Nani Setiawati, dan Beta Centauri yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua terhadap hasil belajar IPS, dengan adanya bimbingan belajar yang diberikan oleh orang tua, maka anak akan lebih termotivasi untuk belajar lebih giat lagi yang akan berdampak pula pada hasil belajar yang akan ia peroleh.⁵²

⁵¹ Abdul Latif, *Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa kelas VII MTs Darul A'mal Metro Tahun 2019/2020*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019)

⁵² Hema Wati, Nani Setiawati, Beta Centauri F. Lahirni, *Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dengan hasil Belajar IPS Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2020/2021*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 1 No. 1 (Palangka Raya: JtekPendid, 2021)

Hal ini membuktikan teori dari Slameto, yang mengatakan bahwa orang tua yang kurang memenuhi kebutuhan anaknya akan memberikan dampak negatif pada proses belajar anak, maka akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai, maka sangat penting peran orang tua dan keluarga dalam mendukung proses belajar anak. Semakin tinggi bimbingan yang diberikan oleh orang tua, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.⁵³

Orang tua yang memberikan arahan yang baik, menentukan waktu yang baik untuk belajar, mendampingi ketika anak menemukan kesulitan belajar, menyediakan dan memenuhi fasilitas belajar, memberikan motivasi untuk belajar, dan mengawasi anak ketika belajar berarti telah membimbing anak dengan baik. Dengan adanya bimbingan belajar yang dilakukan oleh orang tua kepada anak maka anak akan termotivasi untuk belajar lebih giat yang akan memberikan dampak positif juga pada hasil belajar yang akan dicapainya. Tanpa adanya bimbingan belajar dari orang tua, maka tidak akan ada yang mengarahkan anak untuk belajar.

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil belajar IPS diketahui bahwa dari 166 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian, sebanyak 5 siswa atau 3.0% memperoleh kriteria sangat rendah, sebanyak 15 siswa atau 9.0% memperoleh kriteria rendah, sebanyak 51 siswa atau 30.7% memperoleh sedang, sebanyak 76 siswa atau 45.8% memperoleh kriteria tinggi, dan sebanyak 19 siswa atau 11.4% memperoleh kriteria sangat tinggi. Apabila dijumlahkan, sebanyak 42.8% atau 71 siswa memiliki hasil belajar yang kurang dari KKM, dengan

⁵³ Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*, Ibid, hlm 61

demikian sebanyak 71 siswa belum berhasil mendapatkan hasil belajar yang baik sesuai kriteria sekolah, sedangkan sebanyak 57.2% atau 95 siswa telah memiliki nilai diatas KKM, dan sudah mencapai atau bahkan melebihi kriteria minimal sekolah. Dengan demikian lebih banyak siswa yang sudah mencapai hasil belajar sesuai dengan kriteria yang diberikan oleh sekolah.

B. Analisis Temuan Penelitian

1. Memberikan arahan cara belajar yang baik

Berdasarkan data pada Lampiran 4, telah diketahui presentase tertinggi pada kategori “Selalu” sebesar 27.9%. Sebanyak 27.9% orang tua selalu memberikan arahan cara belajar yang baik kepada anaknya. Orang tua dapat memberi arahan kepada anak agar anak bisa rutin belajar. Ketika anak rutin belajar, hasil belajar akan berpengaruh positif. Sebaliknya ketika anak tidak rutin belajar, maka hasil belajarnya pun akan menurun.

Hasil dalam indikator tersebut sejalan dengan pendapat dari Hasbullah. Hasbullah mengatakan bahwa orang tua harus menunjukkan sikap kerjasamanya dalam mengarahkan cara belajar anak dirumah, mencari kondisi belajar yang nyaman, karena anak akan terpengaruh dengan perlakuan orang tuanya ketika dirumah, semakin orang tua mengarahkan anak kepada cara belajar yang baik, maka anak akan tergerak untuk belajar dan hasil belajar pun akan meningkat.⁵⁴

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil pengertian bahwa orang tua hendaknya selalu memberikan bimbingan berupa arahan cara belajar

⁵⁴ Hasbullah, *Dasar – dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015) hlm 90

yang baik, karena anak akan selalu terpengaruh dengan sikap perilaku orang tuanya. Ketika orang tua dapat memberikan arahan cara belajar yang baik, maka anak akan giat dalam belajarnya, karena anak merasa percaya kepada orang tuanya, dan hasil belajar pun akan meningkat.

2. Menentukan waktu yang baik untuk belajar

Berdasarkan data pada Lampiran 5, telah diketahui presentase tertinggi pada kategori “Selalu” sebesar 30.6% . Dalam indikator ini sebanyak 30.6% orang tua selalu membantu anak untuk menentukan waktu yang baik untuk belajar. Orang tua dapat membantu anak untuk membuat agenda dan target harian. Yang terpenting adalah orang tua dapat membantu anak untuk mencari waktu yang baik untuk belajar, ketika sudah ditentukan waktu yang baik, sebisa mungkin anak dan orang tua sama – sama disiplin dan konsisten dalam belajar. Ketika sudah masuk pada waktu belajar, orang tua hendaknya meluangkan waktunya untuk mendampingi anak, karena orang tua juga harus bisa membagi waktu untuk anak dan urusan pribadinya.

Uraian diatas sependapat dengan Abdul Hafizh, dalam bukunya ia mengatakan bahwa pemilihan waktu yang tepat dari kedua orang tua untuk memberikan bimbingan belajar kepada anak, memberikan pengaruh positif yang sangat besar, pemilihan waktu yang tepat akan mempermudah dan melancarkan proses belajar ketika dirumah.⁵⁵

⁵⁵ Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, (Solo: Pustaka Arafah, 2003) hlm 459

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diambil pemahaman bahwa orang tua diharuskan untuk dapat memberikan waktu untuk anaknya ketika sedang berada dirumah, terlebih lagi ketika memasuki waktu untuk belajar. Apabila orang tua terlalu sibuk dan menghabiskan waktu diluar rumah bahkan tidak memperhatikan anaknya ketika belajar, itu akan mempengaruhi pendidikan anak. Anak akan merasa terbebas dari kewajiban belajar, sehingga akan berakibat buruk pada hasil belajarnya.

3. Mendampingi ketika anak menemukan kesulitan belajar

Berdasarkan data pada Lampiran 6, telah diketahui presentase tertinggi pada kategori “Selalu” sebesar 35.3%. Sebanyak 35.3% orang tua selalu mendampingi anak ketika menemukan kesulitan belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan dukungan, orang tua menjalin hubungan yang baik dengan anak, membantu anak mengerjakan tugas sekolah, dan orang tua juga harus bisa membimbing anak untuk mengikuti perkembangan zaman, seperti belajar menggunakan internet.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, kesulitan belajar adalah kondisi dimana anak tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, karena adanya permasalahan seperti hambatan belajar, gangguan dalam diri maupun luar diri.⁵⁶ Orang tua dituntut memahami kelebihan dan kekurangan dari anak, karena ketika anak dipaksa untuk melakukan suatu

⁵⁶ Syaiful bahri Djamarah, *Psikologi Belajar Edisi Revisi Cetakan ke-3*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015) hlm 201

hal yang menjadi kekurangannya maka kegiatan tersebut tidak akan berjalan maksimal.

Ketika orang tua tidak memperdulikan kesulitan yang dialami anak, maka hasil belajarnya tidak akan maksimal, karena tidak ada yang membantu memberikan pemahaman. Kelebihan dan kekurangan dari dalam diri anak juga bisa mempengaruhi pemahamannya terhadap materi yang dipelajari. Orang tua hendaknya lebih perhatian dan sabar dalam membimbing anak, terlebih lagi ketika anak menemukan kesulitan belajar. Ketika orang tua dapat membantu menyelesaikan kesulitan belajar yang dialami anak, maka anak lebih mudah untuk belajar, sehingga hasil belajar pun dapat meningkat dengan baik.

4. Menyediakan dan memenuhi fasilitas belajar

Berdasarkan data pada Lampiran 7, telah diketahui presentase terbesar pada kategor “Selalu” sebesar 47.3%. Sebanyak 47.3% orang tua telah memenuhi dan menyediakan fasilitas belajar untuk anak – anaknya. Fasilitas belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah alat tulis, buku tulis dan buku paket, handphone, perabotan dan penerangan untuk belajar, serta makanan yang bergizi. Apabila fasilitas tidak tersedia maka proses belajar anak akan terganggu, dan memiliki dampak negatif bagi hasil belajar anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan dari Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. Mereka mengatakan bahwa adanya fasilitas belajar dan alat belajar akan memberikan pengaruh yang baik untuk memudahkan

tercapainya tujuan belajar. Fasilitas ini meliputi alat dan tempat untuk belajar, apabila fasilitas belajar tidak terpenuhi maka hasil belajar juga akan menurun, karena fasilitas belajar digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.⁵⁷

Fasilitas belajar dapat dipenuhi dengan beberapa hal yang berkaitan dengan proses belajar tersebut. Hasil belajar dapat mencapai angka yang maksimal, jika fasilitas belajar terpenuhi, apabila fasilitas belajar tidak terpenuhi maka proses belajar akan terhambat, dan hasil belajar pun juga akan menurun atau tidak maksimal.

5. Memberikan motivasi untuk belajar

Berdasarkan data pada Lampiran 8, telah diketahui presentase tertinggi sebesar 39.1% orang tua siswa “Selalu” memberikan motivasi untuk belajar kepada anak – anaknya, dengan cara memberikan hadiah atau pujian ketika anak mendapat hasil belajar yang baik, memberikan semangat agar anak selalu giat belajar, dan orang tua juga bisa memberikan contoh – contoh yang baik untuk anak. Ketika orang tua selalu memberikan motivasi kepada anak, anak pasti akan memiliki kesadaran untuk giat belajar yang akan meningkatkan pula hasil belajarnya.

Hal ini sejalan dengan pernyataan yang di sampaikan oleh Abraham Maslow. Menurutnya, potensi unik yang dimiliki oleh anak akan muncul ketika mereka diberikan motivasi berupa wawasan atau contoh nyata dari orang tua, atau pergaulan dengan teman sebaya dan orang tua harus

⁵⁷ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) hlm 90

mengambil peran sebagai motivator bagi anak.⁵⁸ Peran ini dilakukan dengan memberikan dukungan dan dorongan dari segala hal. Orang tua dapat memberikan bimbingan berupa kalimat – kalimat motivasi yang penuh semangat, dengan begitu anak akan terpacu untuk segera belajar dan menyelesaikan tugas – tugasnya, dan dengan begitu hasil belajar siswa akan baik dan meningkat.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa apabila orang tua selalu memberikan motivasi dan menyemangati anak, maka anak akan memiliki kesadaran untuk belajar, sehingga akan memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap hasil belajar yang dicapainya.

6. Mengawasi anak ketika belajar

Berdasarkan data pada Lampiran 9, diketahui kategori dengan presentase terbanyak sebesar 36.6%. Sebanyak 36.6% orang tua selalu mengawasi anak ketika mereka belajar. Orang tua dapat membantu mengawasi apa saja yang dipelajari oleh anak, dapat mengoreksi pekerjaan rumah yang telah mereka kerjakan, dan orang tua juga harus mengawasi anak dalam penggunaan handphone. Orang tua dituntut untuk melakukan pengawasan kepada anak agar orang tua juga mengetahui sejauh mana anak sudah mencapai tujuan belajarnya.

Menurut Atmaja, Orang tua memiliki peran penting dalam proses perkembangan anak dalam hal pendidikan, karena orang tua yang selalu

⁵⁸ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Panduan Bagi Orang Tua dan Guru Daam Memahami Psikologi Anakan Usia SD, SMP, SMA, Remaja Rosdakarya*, (Bandung, 2014) hlm 46

memenuhi kebutuhan dan mengawasi kegiatan belajar anak akan memperlancar proses belajar anak, sehingga prestasi dan hasil belajar disekolahpun akan baik.⁵⁹

Demikian dapat dipahami bahwa, pengawasan yang dilakukan orang tua penting dan memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa. Apabila pengawasan dilakukan dengan baik maka hasil belajar juga akan baik. Sebaliknya apabila pengawasan belum dilaksanakan dengan baik maka akan mempengaruhi hasil belajar menjadi kurang baik pula.

⁵⁹ Atmaja J. R., *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Bandung: Rosda, 2018) hlm 62

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Malang. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi = $0.000 < 0.05$. Penelitian ini dapat diartikan bahwa H_a yang menyatakan Bimbingan Belajar Orang Tua berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Siswa **diterima**, dan konsekuensi H_0 **ditolak**. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi bimbingan yang diberikan orang tua dalam hal belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa tersebut, karena dibutuhkan kerjasama antara orang tua dan siswa demi mencapai keberhasilan yang diinginkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi SMP Negeri 19 Malang

Semoga Kepala Sekolah dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar menjadi lebih baik dan lebih tinggi, dan dapat terus menjalin hubungan yang baik dengan orang tua. Guru juga harus bersedia menjadi pembimbing siswa dalam proses pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa disekolah.

2. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua lebih memperhatikan anak – anaknya, serta dapat menjadi dan memberikan contoh yang baik, karena orang tua mempunyai peran utama yang sangat penting dalam membimbing anak khususnya dalam hal pendidikan. Perlunya bimbingan yang diberikan orang tua akan meningkatkan hasil belajar yang baik.

3. Bagi Siswa

Hendaknya siswa selalu membiasakan untuk melakukan hal – hal yang baik dalam proses belajar dan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru agar hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai dan selalu belajar dirumah untuk mengulang materi dengan bantuan dan bimbingan dari orang tua masing – masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2014. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi , A. dan Widodo S. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aisyah, S. 2012. *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Deepublish
- Amelia A, Nur. 2017. *Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Batangkaluku Kabupaten Gowa*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar
- Atmaja J. R. 2018. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Rosdakarya
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Pandun Bagi Orang Tua dan Guru Daam Memahami Psikologi Anakan Usia SD, SMP, SMA*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Febriany, Rany dan Yusri. 2013. *Hubungan Perhatian Orangtua dengan Moivasi Belajar Siswa dalam Mengerjakan Tugas – tugas Sekolah*, dalam *Konselor*, Vol. 2, No. 1 / Januari 2013
- Ganiwati. 2015. *Peran Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMALB Tunagrahita Ringan SLB PGRI Minggir*. Skripsi: Yogyakarta.
- Hasbullah. 2015. *Dasar – dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- HR Al Hakim: 7679
- Husamah, Yuni Pantiwati, Arina Restian, & Puji Sumarsono. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Ikhtaromaulidia. 2020. *Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Muatan Pelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Larasati Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Jimmi, Victor. 2017. *Peranan Orang Tua Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang*. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

- Juliansyah, Noor. 2011. *Metodologi Penulisan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar bahasa Indonesia Daring (KBBI Daring)*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/bimbingan> diakses pada 7 Maret 2021
- Kristianti, Wiwik. 2015. *Hubungan Bimbingan Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Latif, Abdul. 2019. *Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTs Darul A'mal Metro Tahun 2019/2020*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Maretha, Ressay Dwi. 2019. *Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Pengentasan Kesulitan Belajar Siswa di SMP Negeri 46 Palembang*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang
- Mulyaningsih. 2016. *Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Perilaku Disiplin dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Gugus Diponegoro Bansari Temanggung*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Murni, Wachid. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: UM Press
- Ningrum, Firdha Mulia. 2020. *Pola Bimbingan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Di Kelurahan Tegal Sari Kisaran Tahun 2020*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Pujianto. 2014. *Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Siswa MTs Guppi Ambal Kebumen*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Purwanto. 2013. *Psikologi Pendidikan*, Cetakan ke-20. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Resnawati, Ryna. *Peranan Bimbingan Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa di SMP Islam Parung Bogor*. Bogor: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Riyanto, Theo. 2014. *Pembelajaran Sebagai Proses bimbingan Pribadi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia

- Ruli, Efrianus *Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak*, Jurnal edukasi Nonformal E-ISSN: 2715-2634, Universitas Kristen Satya wacana diakses pada tanggal 4 Januari 2021 <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/download/428/245/>
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda Karya
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning*. Sleman: CV Budi Utama
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. 2016. *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta CV
- _____. 2016. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Supardi. 2011. *Dasar – Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group
- _____. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sutirna. 2012. *Bimbingan dan Konseling (Pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal)*. Yogyakarta: CV Andi Press.
- Sutrisno. 2018. *Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sabak Auh Kabupaten Siak*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Syaiful bahri Djamarah. 2015. *Psikologi Belajar Edisi Revisi Cetakan ke-3*. Jakarta: Rineka Cipta
- Thobroni, M. 2015. *Belajar dan Pembelajaran Terori dan Praktik*. Yogyakarta: Arruz Media

- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progesif*. Jakarta: Kencana
- Tusriyanto. 2014. *Pembelajaran IPS SD/MI*. Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro
- Wahab, Rohmalia. 2015. *Psikologi Belajar*. Palembang: Grafika Telindo Press
- Wahyuningsih, Endang Sri. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil belajar*. Sleman: CV Budi Utama
- Wati, Hema. Nani Setiawati, Beta Centauri F. Lahirni. 2021. *Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dengan hasil Belajar IPS Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2020/2021* Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 1 No. 1. Palangka Raya: JtekPend
- Winarsunu, Tulus. 2006. *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang
- Yasa, G. S. 2014. *Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Yusuf, Syamsu dan J. Nurihsan. 2013. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid. 2013. *Mendidik Anak Bersama Nabi*. Solo: Pustaka Arafah

Lampiran 1 Kuesioner Percobaan dan Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN (Percobaan)

PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA SMP NEGERI 19 MALANG

Mohon kesediaan siswa/siswi untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang disusun dalam rangka pelaksanaan penelitian. Jawaban yang siswa/siswi berikan tidak akan mempengaruhi nilai dalam pembelajaran sekolah, mengingat kerahasiaan identitas siswa/siswi akan kami jaga.

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

PETUNTUK PENGISIAN

Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban siswa/siswi.

1. Selalu (SL)
2. Sering (SR)
3. Kadang – kadang (K)
4. Hampir tidak pernah (HTP)
5. Tidak pernah (TP)

B. Variabel Bimbingan Orang Tua

1. Memberikan arahan cara belajar yang baik

No.	Pernyataan	SL	SR	K	HTP	TP
1	Orang tua mengarahkan anak untuk membangun suasana belajar yang nyaman (missal, belajar sambil mendengarkan musik, belajar ditempat yang nyaman)					
2	Orang tua mengarahkan ketika belajar agar dirangkul terlebih dahulu agar pembelajaran mudah dimengerti					
3	Orang tua mengarahkan anak untuk belajar bersama teman – teman					
4	Orang tua mengarahkan anak untuk belajar dengan praktek					

5	Orang tua mengarahkan bahwa anak harus rutin belajar					
6	Orang tua mengarahkan bahwa pelajaran harus dimengerti, bukan dihafalkan					
7	Saat pembelajaran daring, Orang tua menjadi guru / mentor belajar ketika di rumah					
8	Orang tua menggunakan teknologi seperti internet saat mengajari anak					
9	Orang tua mendorong anak untuk memiliki regulasi diri (Regulasi diri adalah upaya / cara seseorang untuk mengatur perilaku dan kemampuan untuk menacapai tujuan atau prestasi)					

2. Menentukan waktu yang baik untuk belajar

No.	Pernyataan	SL	SR	K	HTP	TP
1	Orang tua membantu anak untuk membuat agenda harian					
2	Orang tua membantu anak untuk membuat target belajar (materi yang akan dipelajari hari ini)					
3	Orang tua membantu anak untuk mencari waktu yang tepat untuk belajar					
4	Orang tua mengingatkan anak agar disiplin dan konsisten dalam belajarnya					
5	Orang tua dapat membagi waktu antara urusan pribadi dan pekerjaan dengan pendidikan anak					

3. Mendampingi ketika anak menemukan kesulitan belajar

No.	Pernyataan	SL	SR	K	HTP	TP
1	Orang tua memahami kelebihan anak dalam belajar					
2	Orang tua memahami kekurangan anak dalam belajar					
3	Orang tua membantu dan memberikan dukungan kepada anak dalam hal belajar					
4	Orang tua menjalin komunikasi yang baik dengan anak					
5	Orang tua membantu anak ketika sedang mengerjakan tugas sekolah					

6	Pada saat pembelajaran daring, orang tua menerapkan kebiasaan dirumah seperti di sekolah (proses belajar, diskusi, istirahat)					
7	Orang tua dapat mengikuti teknologi yang sedang berkembang agar dapat membimbing anak dirumah (zoom, google meet, youtube, whatsapp)					

4. Menyediakan dan memenuhi fasilitas belajar

No.	Pernyataan	SL	SR	K	HTP	TP
1	Orang tua menyediakan ruangan khusus untuk belajar dirumah					
2	Orang tua menyediakan penerangan yang cukup untuk ruang belajar dirumah					
3	Orang tua menyediakan perabotan khusus untuk perlengkapan sekolah					
4	Orang tua menyediakan peralatan sekolah (alat tulis, buku pelajaran)					
5	Orang tua menyediakan handphone dan internet ketika anak sedang pembelajaran daring					
6	Orang tua menyediakan makanan yang bergizi untuk asupan kesehatan anak					
7	Orang tua mengingatkan anak agar selalu sarapan sebelum berangkat ke sekolah					
8	Orang tua menjalin komunikasi yang baik dengan guru di sekolah					
9	Orang tua berkonsultasi dengan guru tentang pembelajaran yang seharusnya di ajarkan ketika pembelajaran di rumah					

5. Memberikan motivasi untuk belajar

No.	Pernyataan	SL	SR	K	HTP	TP
1	Orang tua mencari tahu hasil belajar (nilai) yang didapat anak di sekolah					
2	Orang tua memberikan hadiah/pujian kepada anak saat mendapat hasil belajar yang baik					
3	Orang tua memberikan hukuman kepada anak saat mendapat hasil belajar yang kurang baik					

4	Orang tua memberikan semangat kepada anak agar giat belajar					
5	Orang tua tidak membatasi anak untuk mengembangkan hobi nya					
6	Orang tua memberikan contoh yang baik kepada anak					
7	Orang tua ikut terlibat ketika anak sedang melaksanakan pembelajaran dirumah					

6. Mengawasi anak ketika belajar

No.	Pernyataan	SL	SR	K	HTP	TP
1	Orang tua memperhatikan anak ketika belajar					
2	Orang tua menanyakan tugas – tugas yang didapat ketika di sekolah					
3	Orang tua membantu mengoreksi pekerjaan rumah anak					
4	Ketika belajar, orang tua membolehkan anak memegang hp sebagai fasilitas belajar di rumah					
5	Orang tua membatasi penggunaan hp hanya untuk proses pembelajaran dirumah					

Lanjutan Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA SMP NEGERI 19 MALANG

Mohon kesediaan siswa/siswi untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang disusun dalam rangka pelaksanaan penelitian. Jawaban yang siswa/siswi berikan tidak akan mempengaruhi nilai dalam pembelajaran sekolah, mengingat kerahasiaan identitas siswa/siswi akan kami jaga.

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

PETUNTUK PENGISIAN

Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban siswa/siswi.

- (5) Selalu (SL)
- (4) Sering (SR)
- (3) Kadang – kadang (K)
- (2) Hampir tidak pernah (HTP)
- (1) Tidak pernah (TP)

B. Variabel Bimbingan Orang Tua

1. Memberikan arahan cara belajar yang baik

No.	Pernyataan	SL	SR	K	HTP	TP
1	Orang tua menngarahkan anak untuk membangun suasana belajar yang nyaman (missal, belajar sambil mendengarkan musik, belajar ditempat yang nyaman)					
2	Orang tua mengarahkan ketika belajar agar dirangkum terlebih dahulu agar pembelajaran mudah dimengerti					
3	Orang tua mengarahkan anak untuk belajar bersama teman – teman					
4	Orang tua mengarahkan anak untuk belajar dengan praktek					
5	Orang tua mengarahkan bahwa anak harus rutin belajar					

6	Orang tua mengarahkan bahwa pelajaran harus dimengerti, bukan dihafalkan					
7	Saat pembelajaran daring, Orang tua menjadi guru / mentor belajar ketika di rumah					
8	Orang tua menggunakan teknologi seperti internet saat mengajari anak					
9	Orang tua mendorong anak untuk memiliki regulasi diri (Regulasi diri adalah upaya / cara seseorang untuk mengatur perilaku dan kemampuan untuk menacapai tujuan atau prestasi)					

2. Menentukan waktu yang baik untuk belajar

No.	Pernyataan	SL	SR	K	HTP	TP
1	Orang tua membantu anak untuk membuat agenda harian					
2	Orang tua membantu anak untuk membuat target belajar (materi yang akan dipelajari hari ini)					
3	Orang tua membantu anak untuk mencari waktu yang tepat untuk belajar					
4	Orang tua mengingatkan anak agar disiplin dan konsisten dalam belajarnya					
5	Orang tua dapat membagi waktu antara urusan pribadi dan pekerjaan dengan pendidikan anak					

3. Mendampingi ketika anak menemukan kesulitan belajar

No.	Pernyataan	SL	SR	K	HTP	TP
1	Orang tua memahami kelebihan anak dalam belajar					
2	Orang tua memahami kekurangan anak dalam belajar					
3	Orang tua membantu dan memberikan dukungan kepada anak dalam hal belajar					
4	Orang tua menjalin komunikasi yang baik dengan anak					
5	Orang tua membantu anak ketika sedang mengerjakan tugas sekolah					
6	Pada saat pembelajaran daring, orang tua menerapkan kebiasaan dirumah seperti di sekolah (proses belajar, diskusi, istirahat)					
7	Orang tua dapat mengikuti teknologi yang sedang berkembang agar dapat membimbing anak dirumah (zoom, google meet, youtube, whatsapp)					

4. Menyediakan dan memenuhi fasilitas belajar

No.	Pernyataan	SL	SR	K	HTP	TP
1	Orang tua menyediakan ruangan khusus untuk belajar di rumah					
2	Orang tua menyediakan penerangan yang cukup untuk ruang belajar di rumah					
3	Orang tua menyediakan perabotan khusus untuk perlengkapan sekolah					
4	Orang tua menyediakan peralatan sekolah (alat tulis, buku pelajaran)					
5	Orang tua menyediakan handphone dan internet ketika anak sedang pembelajaran daring					
6	Orang tua menyediakan makanan yang bergizi untuk asupan kesehatan anak					
7	Orang tua mengingatkan anak agar selalu sarapan sebelum berangkat ke sekolah					
8	Orang tua menjalin komunikasi yang baik dengan guru di sekolah					
9	Orang tua berkonsultasi dengan guru tentang pembelajaran yang seharusnya di ajarkan ketika pembelajaran di rumah					

5. Memberikan motivasi untuk belajar

No.	Pernyataan	SL	SR	K	HTP	TP
1	Orang tua mencari tahu hasil belajar (nilai) yang didapat anak di sekolah					
2	Orang tua memberikan hadiah/pujian kepada anak saat mendapat hasil belajar yang baik					
3	Orang tua memberikan hukuman kepada anak saat mendapat hasil belajar yang kurang baik					
4	Orang tua memberikan semangat kepada anak agar giat belajar					
5	Orang tua memberikan contoh yang baik kepada anak					
6	Orang tua ikut terlibat ketika anak sedang melaksanakan pembelajaran di rumah					

6. Mengawasi anak ketika belajar

No.	Pernyataan	SL	SR	K	HTP	TP
1	Orang tua memperhatikan anak ketika belajar					
2	Orang tua menanyakan tugas – tugas yang didapat ketika di sekolah					
3	Orang tua membantu mengoreksi pekerjaan rumah anak					
4	Ketika belajar, orang tua membolehkan anak memegang hp sebagai fasilitas belajar di rumah					
5	Orang tua membatasi penggunaan hp hanya untuk proses pembelajaran di rumah					

Lampiran 2 Hasil Angket Penelitian

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	TOTAL		
ADM	4	4	4	2	5	5	3	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	3	5	3	174
AA	4	3	3	2	4	5	3	3	4	2	3	3	5	4	3	3	4	5	3	3	3	1	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	1	5	5	3	4	5	3	5	1	150	
AF	3	3	3	3	5	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	3	155	
AB	5	3	2	3	5	4	4	2	5	2	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	176	
AGW	5	3	2	3	5	4	4	2	5	2	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	176	
AAA	5	3	2	3	5	4	4	2	5	2	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	176	
AKP	5	5	3	2	4	3	3	3	3	2	3	5	4	3	2	3	4	5	3	4	3	5	5	5	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	5	3	3	4	4	3	4	145		
ARI	5	5	3	2	4	3	3	3	3	2	3	5	4	3	2	3	4	5	3	4	3	5	5	5	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	5	3	3	4	4	3	4	145		
AIL	3	3	2	2	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	4	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	173	
AND	5	4	3	3	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	2	5	5	5	4	4	3	5	4	175		
BASP	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4	5	4	4	4	5	3	5	3	175	
CZ	1	3	4	1	4	3	3	1	4	1	4	4	4	4	3	3	5	4	1	3	1	1	5	3	3	3	3	5	4	1	4	3	1	4	5	1	1	4	1	4	3	120		
DR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	205	
DAS	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	185	
GLS	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	145	
IA	3	5	1	2	4	5	3	2	4	1	1	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	1	3	5	5	5	4	3	4	2	3	2	2	4	5	4	4	3	3	4	3	133		
KY	4	2	3	3	5	5	3	5	5	2	2	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	4	4	4	5	4	5	1	170		
KAA	3	3	1	3	5	4	1	5	5	1	1	3	4	4	3	3	5	5	4	1	4	1	4	1	1	1	3	4	3	1	3	1	1	4	4	1	3	4	1	4	1	114		
MRS	1	3	2	3	5	3	1	1	1	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3	4	1	3	5	4	1	5	4	3	3	1	108		
MSA	5	3	5	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	164
MR	3	2	4	1	4	3	3	5	5	1	3	4	5	3	2	3	4	4	3	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	2	4	4	3	4	5	1	3	5	3	5	5	151		
NAP	3	1	4	2	5	3	3	4	5	1	5	3	5	3	2	3	4	4	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	1	3	5	3	5	5	157		
RAA	5	5	3	3	5	5	5	3	4	1	3	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	1	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3	1	5	5	5	5	3	5	5	5	167		
RBA	4	5	3	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	2	5	4	3	4	4	4	4	5	3	173		
SBW	4	3	3	2	5	3	3	4	5	3	3	4	5	4	5	4	5	5	3	3	3	2	5	4	3	3	5	4	3	2	3	3	1	4	5	3	3	3	3	5	2	145		

QNH K	3	4	4	3	5	3	4	5	5	3	3	4	5	4	4	5	5	4	4	3	5	3	5	3	4	5	5	5	3	3	3	4	1	5	5	3	3	3	3	5	1	157		
RPG	5	4	3	3	5	5	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	187	
TM	3	5	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	90	
YK	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	3	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	1	2	3	1	1	1	1	5	1	90		
AF	4	3	2	2	5	5	3	4	5	1	1	3	5	3	2	2	4	5	3	2	5	1	4	5	5	5	5	5	3	2	4	5	4	3	5	3	4	3	3	5	3	146		
ANW	4	4	4	2	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	178	
AMY	1	3	1	2	5	4	3	2	5	3	2	5	5	5	3	3	5	4	3	3	4	3	4	5	4	5	5	5	5	3	5	3	2	5	5	3	4	4	3	4	4	152		
AA	4	5	3	3	4	4	5	3	5	3	4	5	5	3	3	4	5	4	3	3	4	2	4	3	3	3	5	4	5	2	4	3	4	5	5	3	5	5	4	3	1	155		
ACB	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	5	1	189		
AI	5	4	1	4	5	5	4	1	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	3	5	1	170		
ANZ	3	5	3	2	5	3	3	3	5	2	2	3	5	3	3	3	5	5	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	2	3	5	1	5	5	3	3	3	3	3	5	3	151	
BMA	5	1	1	1	5	4	3	1	1	5	3	1	5	1	1	1	4	5	3	1	5	1	1	1	3	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	1	3	4	1	4	5	119		
DZP	4	3	1	1	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	183	
DPP	4	5	3	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	3	4	4	5	5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	4	3	5	2	5	3	174			
FQPT	5	2	1	1	5	3	2	1	3	1	2	3	4	3	3	4	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	2	5	3	1	3	5	1	3	5	2	5	3	135		
KAIH	3	4	3	3	5	4	4	4	5	4	5	3	5	3	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	3	3	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	3	171
MA	5	4	2	3	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	1	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	1	5	5	5	3	174			
MAS	3	4	3	1	3	5	5	3	5	1	5	3	4	5	4	4	5	5	5	3	2	1	1	4	5	4	4	5	4	1	5	5	1	5	5	3	4	5	3	4	2	149		
MRS	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	134	
MTR	1	3	1	1	1	5	3	1	5	5	1	1	4	3	5	5	3	5	1	1	1	1	1	5	3	4	4	3	5	3	4	3	2	1	5	4	1	3	4	1	5	2	119	
NAP M	3	3	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	5	1	5	5	5	4	5	3	2	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	4	3	171		
NMS	3	3	4	3	5	5	4	3	3	3	3	3	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	2	5	5	4	4	4	4	3	4	3	147		
PSS	5	4	2	3	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	5	3	174	
PAF MR	5	3	3	1	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	3	171	
RBW	3	3	1	1	4	4	3	4	3	2	3	2	5	3	4	4	5	4	3	1	3	1	5	5	4	5	3	5	3	1	4	3	1	5	3	3	5	5	3	5	3	137		
RBS	4	3	3	3	4	4	5	3	4	1	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	1	5	5	4	4	4	4	4	5	3	167	
RLE	4	4	3	3	5	5	4	5	4	3	2	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	180	
RRP	5	4	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	182		

SWS	1	3	1	1	1	5	3	1	5	5	1	1	4	3	5	5	3	5	1	3	4	4	5	3	4	4	5	5	3	4	3	2	5	5	4	4	3	4	5	5	2	140		
SAS	3	3	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	186	
UAS	3	3	4	3	5	5	4	3	3	3	3	3	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	2	5	5	4	4	4	4	3	4	3	147		
AJC	3	4	5	1	3	1	2	4	3	1	4	2	2	3	5	5	1	1	4	4	4	4	4	5	5	2	3	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	5	139
ABS	3	4	3	3	4	1	3	5	4	3	1	1	3	1	1	2	5	4	5	2	2	5	5	5	4	4	4	3	4	2	4	5	3	4	3	3	4	5	5	3	4	139		
AYSP	4	5	4	4	5	3	5	4	5	2	2	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	2	5	4	3	5	3	3	2	5	5	5	3	167	
AMA	3	4	2	2	3	3	3	5	3	1	2	3	3	2	3	5	4	2	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	1	4	4	2	4	2	5	4	1	2	2	5	136		
AKA	3	4	5	1	4	2	3	4	4	2	3	5	3	3	1	5	5	3	2	1	1	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	151	
AI	3	4	3	2	5	3	3	4	3	2	2	5	3	2	4	3	2	4	2	3	3	4	5	5	5	5	3	4	5	3	3	5	4	4	5	3	3	2	3	2	3	141		
AKO	4	4	3	2	5	4	3	5	3	4	3	2	5	5	4	3	2	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	3	3	4	3	5	3	5	1	5	1	5	4	158	
AA	4	5	4	4	4	4	4	5	1	5	2	4	2	2	2	1	5	3	3	5	5	4	5	5	3	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	3	157
AYD	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	2	5	4	2	1	4	2	2	3	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	3	2	3	137	
DAS	1	3	3	1	4	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	5	4	3	2	3	4	2	3	2	5	1	1	1	4	4	108		
DPP	1	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	4	5	2	1	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	2	114	
EM	4	4	3	1	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	2	3	2	4	5	3	4	2	4	138		
FRH	4	3	5	1	4	1	3	4	4	3	1	2	5	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	3	5	4	1	4	2	123	
HAA	5	4	3	4	3	1	3	4	3	2	2	4	3	3	1	2	4	3	4	3	3	4	5	5	4	4	4	3	3	2	5	3	2	3	2	3	1	1	1	3	3	125		
IBS	4	3	4	3	4	2	3	5	2	2	3	3	5	3	2	5	3	2	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	164	
II	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	2	4	5	4	5	5	4	5	4	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	183
IAF	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	5	5	3	4	5	2	3	2	2	5	5	5	3	3	3	4	3	1	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	2	147		
KDS	3	3	5	2	4	2	3	4	4	5	1	2	5	3	4	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	161	
KAB M	3	3	5	3	4	2	5	5	4	4	4	4	5	5	3	2	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	2	5	3	4	4	4	168	
MIRS	3	4	5	4	5	4	5	5	3	3	3	3	5	1	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	5	3	4	4	3	5	3	5	5	5	5	1	2	5	160	
MAB	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	2	4	5	5	5	4	4	2	2	3	4	5	4	4	4	3	3	2	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	162		
MR	3	5	3	2	5	3	3	5	4	3	3	4	4	4	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	2	5	3	165		
NNH Z	2	4	3	3	4	1	3	5	3	2	2	3	2	2	1	1	3	1	1	1	1	4	4	4	3	3	3	4	3	2	5	3	2	4	2	2	2	1	2	3	3	107		
NSL	3	1	2	4	3	5	2	4	2	1	4	5	2	1	1	5	2	4	1	4	2	5	1	2	3	1	4	3	2	1	3	1	1	4	1	4	1	2	5	5	1	108		
NAP	3	4	5	2	3	2	5	5	4	4	2	3	3	5	1	1	4	2	5	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	142
RAP	2	5	4	4	4	2	2	5	3	4	3	4	5	4	5	5	5	2	1	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	3	3	5	3	5	5	5	4	163		

TPY	1	1	4	5	3	3	3	2	3	5	2	4	1	4	1	3	5	4	5	2	2	5	4	3	1	2	4	1	5	2	1	3	1	4	1	4	4	1	3	1	1	114	
VAR	5	3	2	2	1	2	1	3	1	5	3	5	2	2	5	3	5	4	3	3	3	1	3	4	3	1	1	4	4	4	3	5	3	2	1	5	4	1	2	1	2	117	
ZSA	4	3	1	3	2	2	1	4	3	4	3	4	5	5	5	1	2	4	3	5	1	2	1	4	4	3	1	4	2	4	1	4	5	1	4	3	4	4	2	2	5	125	
AM	3	1	3	5	2	4	5	2	4	2	1	1	4	2	1	1	1	5	1	2	3	1	1	2	1	3	3	1	2	4	5	5	2	2	1	1	2	2	3	5	3	102	
AIW	4	5	5	4	3	3	2	2	5	5	5	5	2	1	4	5	2	3	1	1	3	1	2	2	1	4	5	5	4	2	1	5	1	3	3	4	1	1	3	1	3	122	
AAP	3	3	3	5	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	5	1	3	3	5	4	3	5	4	2	1	5	1	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1	2	2	2	140
AAN F	5	3	2	1	3	4	1	2	2	4	5	5	1	4	4	1	2	2	5	4	2	3	1	3	1	3	4	5	1	5	2	5	4	2	3	5	4	3	2	1	5	124	
A	2	2	5	5	4	5	2	2	5	4	4	4	3	4	2	3	3	1	4	1	2	1	4	4	2	5	2	2	3	3	4	5	5	3	4	5	5	5	1	1	5	136	
BNZ	2	4	5	2	1	2	4	1	5	1	3	3	5	2	2	4	1	1	3	5	5	4	5	3	3	3	3	3	5	4	4	2	5	4	3	5	4	3	4	5	5	138	
DW	5	5	5	1	5	2	2	2	5	5	4	4	3	1	2	2	5	5	3	2	4	5	3	4	5	1	1	5	4	1	2	2	1	4	3	4	4	3	5	1	1	131	
FDP	2	1	4	1	2	3	5	2	4	2	4	4	4	2	3	4	4	1	1	1	4	2	3	3	5	3	2	1	5	4	2	3	5	4	5	2	4	2	3	5	5	126	
FA	3	1	1	5	2	3	5	5	1	5	1	2	4	5	2	4	4	3	3	5	4	5	4	4	4	1	5	4	2	5	3	1	3	5	2	1	1	5	2	4	3	132	
GT	1	1	1	2	3	1	1	4	3	4	2	1	5	4	3	2	1	5	5	3	3	4	2	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	2	5	139	
IAMS	5	2	2	3	1	5	2	5	2	3	4	5	3	3	1	1	4	4	2	4	2	4	2	4	3	5	2	3	5	2	4	2	4	1	3	5	3	3	5	5	4	132	
JK	5	4	4	3	1	2	4	1	3	3	4	2	2	3	5	5	1	1	4	5	3	4	1	2	5	5	3	3	5	2	3	2	4	4	5	4	5	2	3	4	4	135	
KJI	3	1	5	1	1	2	5	1	1	3	1	3	4	3	3	1	4	1	4	4	4	5	3	4	3	5	1	4	3	3	4	4	3	5	3	1	3	4	2	2	3	120	
MYA F	2	1	3	4	2	2	3	5	3	3	2	5	1	3	5	5	2	5	5	4	4	4	1	1	5	3	1	2	2	4	3	4	5	4	1	3	4	5	4	5	5	135	
MF	3	3	2	1	5	4	2	5	5	3	2	2	4	3	1	4	1	4	1	3	5	5	3	3	1	4	1	4	2	1	1	1	3	3	5	3	3	1	1	4	3	115	
MZA	3	3	2	1	2	4	2	5	5	3	2	2	4	3	1	4	1	4	1	3	5	5	3	3	1	4	1	4	2	1	1	1	3	3	5	3	3	1	1	4	3	112	
MFR	5	3	1	2	4	4	1	1	2	1	1	3	1	1	3	3	3	5	1	1	4	5	4	2	2	4	4	1	3	5	3	3	4	3	1	5	4	5	2	1	4	115	
MZU	1	4	2	5	5	5	2	5	1	5	4	1	4	5	2	2	2	1	5	4	2	5	5	3	4	5	5	2	4	3	1	4	5	5	2	1	4	2	5	3	5	140	
NAW	3	1	5	2	2	5	5	2	1	4	3	5	5	4	2	2	3	1	3	4	5	2	1	5	5	3	5	4	2	1	5	2	3	5	3	1	1	5	5	1	3	129	
OGS	5	3	3	4	3	4	3	4	5	1	1	2	5	1	3	4	5	3	1	1	5	1	2	1	2	3	5	2	5	5	5	5	3	3	3	5	4	4	5	4	5	138	
RAA	3	4	3	3	3	1	3	2	3	4	2	3	4	4	5	3	1	2	2	2	1	1	2	5	3	4	3	5	2	3	5	4	5	5	2	4	4	4	3	1	5	128	
RPP	5	2	3	1	2	2	3	3	5	3	5	2	1	3	4	5	5	2	2	5	5	4	2	3	4	5	5	4	3	3	3	2	5	3	5	5	3	5	4	3	1	140	
SPF	1	4	1	4	4	5	1	2	3	4	1	3	4	4	1	3	4	3	2	4	3	4	5	4	3	2	2	3	5	1	3	3	3	4	3	2	5	1	5	4	3	126	
TGA	1	1	5	5	2	4	5	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	4	4	1	4	5	3	3	2	2	5	3	5	3	4	3	5	1	4	4	2	3	134	
VRA	3	1	2	4	3	5	2	4	2	1	4	5	2	1	1	5	2	4	1	4	2	5	1	2	3	1	4	3	2	1	3	1	1	4	1	4	1	2	5	5	1	108	

Lampiran 3 Hasil Belajar IPS

ADM	86
AA	68
AF	80
AB	82
AGW	80
AAA	84
AKP	66
ARI	70
AIL	72
AND	86
BASP	84
CZ	62
DR	90
DAS	90
GLS	64
IA	52
KY	76
KAA	50
MRS	46
MSA	86
MR	74
NAPM	80
RAA	76
RBA	78
SBW	66
SA	82
TPR	84
VF	76
VEA	68
ZW	82
AB	78
ARR	72
CRP	76
CEB	80
CVR	62
DPL	78
DSPP	66
DTJ	84
DHS	86
DA	80
EP	38
FAP	74

FDS	78
GDP	80
KAR	70
MTA	82
MAR	96
MFMZ	66
NF	74
NUL	75
NPS	70
PNM	90
PH	92
PW	62
QNHK	68
RPG	84
TM	82
YK	64
AF	66
ANW	84
AMY	80
AA	80
ACB	74
AI	76
ANZ	82
BMA	78
DZP	94
DPP	66
FQPT	78
KAIH	72
MA	78
MAS	82
MRS	66
MTR	72
NAPM	78
NMS	58
PSS	68
PAFMR	72
RBW	68
RBS	80
RLE	92
RRP	72
SNK	58
S	90

TAO	86
ASP	64
ARR	78
ASDR	86
AA	74
APA	48
DA	58
FSPNK	74
FAT	66
MN	86
MRK	94
MHW	84
MFMZ	76
MM	80
MFMZ	94
MFMI	86
MIA	84
MYPW	82
NLP	72
NDS	92
RCN	86
RF	72
RBW	84
RY	88
SP	92
SWS	86
SAS	48
UAS	84
AJC	66
ABS	64
AYSP	82
AMA	58
AKA	72
AI	92
AKO	62
AA	90
AYD	72
DAS	60
DPP	80
EM	74
FRH	76
HAA	66

IBS	80
II	84
IAF	82
KDS	68
KABM	96
MIRS	94
MAB	58
MR	76
NNHZ	56
NSL	88
NAP	76
RAP	92
TPY	80
VAR	78
ZSA	74
AM	56
AIW	84
AAP	84
AANF	48
A	74
BNZ	80
DW	82
FDP	66
FA	70
GT	90
IAMS	70
JK	74
KJI	88
MYAF	72
MF	64
MZA	84
MFR	98
MZU	76
NAW	66
OGS	86
RAA	78
RPP	72
SPF	80
TGA	78
VRA	62

Lampiran 4 Tabel Rekapitulasi Arahan Cara Belajar Yang Baik

A. Memberikan arahan cara belajar yang baik	SL	SR	K	HTP	TP
Orang tua mengarahkan anak untuk membangun suasana belajar yang nyaman (misal, belajar sambil mendengarkan musik, belajar ditempat yang nyaman)	26,5	23,5	34,1	5,3	10,6
Orang tua mengarahkan ketika belajar agar dirangkul terlebih dahulu agar pembelajaran mudah dimengerti	19,4	28,8	33,5	7,6	10,6
Orang tua mengarahkan anak untuk belajar bersama teman – teman	12,4	15,3	38,2	15,9	18,2
Orang tua mengarahkan anak untuk belajar dengan praktek	7,6	18,2	31,2	18,8	24,1
Orang tua mengarahkan bahwa anak harus rutin belajar	52,4	22,9	11,2	8,2	5,3
Orang tua mengarahkan bahwa pelajaran harus dimengerti, bukan dihafalkan	40,6	29,4	13,5	9,4	7,1
Saat pembelajaran daring, Orang tua menjadi guru / mentor belajar ketika di rumah	27,1	17,1	39,4	10	6,5
Orang tua menggunakan teknologi seperti internet saat mengajari anak	23,5	25,3	27,6	12,9	10,6
Orang tua mendorong anak untuk memiliki regulasi diri (Regulasi diri adalah upaya / cara seseorang untuk mengatur perilaku dan kemampuan untuk menacapai tujuan atau prestasi)	41,2	26,5	20	6,5	5,9
	27,9	23,0	27,6	10,5	11,0

Lampiran 5 Tabel Rekapitulasi Menentukan Waktu yang Baik Untuk Belajar

B. Menentukan waktu yang baik untuk belajar	SL	SR	K	HTP	TP
Orang tua membantu anak untuk membuat agenda harian	14,7	17,6	28,2	17,1	22,4
Orang tua membantu anak untuk membuat target belajar (materi yang akan dipelajari hari ini)	20	24,1	25,3	18,2	12,4
Orang tua membantu anak untuk mencari waktu yang tepat untuk belajar	27,1	24,7	28,8	11,8	7,6
Orang tua mengingatkan anak agar disiplin dan konsisten dalam belajarnya	59,5	20,6	8,8	7,1	4,1
Orang tua dapat membagi waktu antara urusan pribadi dan pekerjaan dengan pendidikan anak	31,8	24,7	27,6	7,6	8,2
	30,6	22,3	23,7	12,4	10,9

Lampiran 6 Tabel Rekapitulasi Mendampingi Anak Ketika Menemukan Kesulitan Belajar

C. Mendampingi ketika anak menemukan kesulitan belajar	SL	SR	K	HTP	TP
Orang tua memahami kelebihan anak dalam belajar	33,5	22,9	21,8	11,2	10,6
Orang tua memahami kekurangan anak dalam belajar	39,4	27,1	18,8	5,9	8,8
Orang tua membantu dan memberikan dukungan kepada anak dalam hal belajar	54,7	20	11,8	7,6	5,9
Orang tua menjalin komunikasi yang baik dengan anak	43,5	24,1	20	7,1	5,3
Orang tua membantu anak ketika sedang mengerjakan tugas sekolah	18,8	24,7	35,5	6,5	14,7
Pada saat pembelajaran daring, orang tua menerapkan kebiasaan dirumah seperti di sekolah (proses belajar, diskusi, istirahat)	24,1	23,5	31,2	11,2	10
Orang tua dapat mengikuti teknologi yang sedang berkembang agar dapat membimbing anak dirumah (zoom, google meet, youtube, whatsapp)	32,9	23,5	25,3	10,6	7,6
	35,3	23,7	23,5	8,59	8,99

Lampiran 7 Tabel Rekapitulasi Menyediakan dan Memenuhi Fasilitas Belajar

D. Menyediakan dan memenuhi fasilitas belajar	SL	SR	K	HTP	TP
Orang tua menyediakan ruangan khusus untuk belajar di rumah	37,1	20,6	18,2	5,9	18,2
Orang tua menyediakan penerangan yang cukup untuk ruang belajar di rumah	54,1	24,7	8,2	4,1	8,8
Orang tua menyediakan perabotan khusus untuk perlengkapan sekolah	50	25,3	15,3	4,1	5,3
Orang tua menyediakan peralatan sekolah (alat tulis, buku pelajaran)	55,3	17,1	18,2	4,1	5,3
Orang tua menyediakan handphone dan internet ketika anak sedang pembelajaran daring	57,6	15,8	19,4	3,5	4,1
Orang tua menyediakan makanan yang bergizi untuk asupan kesehatan anak	54,7	19,4	17,6	4,1	4,1
Orang tua mengingatkan anak agar selalu sarapan sebelum berangkat ke sekolah	61,8	18,2	13,5	3,5	2,9
Orang tua menjalin komunikasi yang baik dengan guru di sekolah	39,4	16,5	34,1	8,2	1,8
Orang tua berkonsultasi dengan guru tentang pembelajaran yang seharusnya di ajarkan ketika pembelajaran di rumah	15,3	17,6	34,7	17,6	14,7
	47,3	19,5	19,9	6,12	7,24

Lampiran 8 Tabel Rekapitulasi Memberikan Motivasi Belajar

E. Memberikan motivasi untuk belajar	SL	SR	K	HTP	TP
Orang tua mencari tahu hasil belajar (nilai) yang didapat anak di sekolah	42,9	20,6	24,7	4,7	7,1
Orang tua memberikan hadiah/pujian kepada anak saat mendapat hasil belajar yang baik	31,2	28,2	25,9	8,2	6,5
Orang tua memberikan hukuman kepada anak saat mendapat hasil belajar yang kurang baik	17,1	10,6	28,2	15,9	28,2
Orang tua memberikan semangat kepada anak agar giat belajar	56,5	22,4	17,1	2,9	1,2
Orang tua memberikan contoh yang baik kepada anak	60,6	14,1	15,3	5,9	4,1
Orang tua ikut terlibat ketika anak sedang melaksanakan pembelajaran di rumah	26,5	25,3	31,2	6,5	10,6
	39,1	20,2	23,7	7,35	9,62

Lampiran 9 Tabel Rekapitulasi Mengawasi Anak Ketika Belajar

F. Mengawasi anak ketika belajar	SL	SR	K	HTP	TP
Orang tua memperhatikan anak ketika belajar	31,2	31,2	23,5	4,1	10
Orang tua menanyakan tugas – tugas yang didapat ketika di sekolah	44,7	22,9	19,4	5,3	7,6
Orang tua membantu mengoreksi pekerjaan rumah anak	29,4	15,3	34,7	10,6	10
Ketika belajar, orang tua membolehkan anak memegang hp sebagai fasilitas belajar di rumah	54,7	22,9	9,4	7,6	5,3
Orang tua membatasi penggunaan hp hanya untuk proses pembelajaran dirumah	22,9	14,1	37,6	10,6	14,7
	36,6	21,3	24,9	7,64	9,52

Lampiran 10 Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Annisa Nur Lifia Rahma
 NIM : 16130084
 Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 19 Desember 1998
 Alamat : Perum Griya Sejahtera III
 Jl. Joko Kendil No. 28 Desa Pandanlandung
 Kecamatan Wagir Kabupaten Malang
 No. HP : 088228578704
 E-mail : nurlifiaa53@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Jenjang	Tahun	Tempat
TK	2002 – 2004	TK Muslimat NU 2 Malang
SD	2004 - 2010	SD Negeri Sukun 1 Malang
SMP	2010 - 2013	SMP Negeri 15 Malang
SMA	2013 - 2016	SMA Negeri 6 Malang
Perguruan Tinggi	2016 - 2022	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang